

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN  
MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU  
KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII  
DI SMP N 23 SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu  
Pendidikan Agama Islam



Oleh:

INES INDIANA

NIM: 1903016020

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2023**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ines Indiana

NIM : 1903016020

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMP N 23 SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 Maret 2023



InesIndiana  
Nim. 1903016020

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

## PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP N 23 Semarang  
Penulis : Ines Indiana  
NIM : 1903016020  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 13 April 2023

## DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Hj. Nur Asiyah, M.SI.  
NIP. 19710926199803 2 002

Sekretaris/Penguji I

Ratna Muthia, S.Pd., M.A.  
NIP. 19870416 201601 2 901

Penguji III,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.  
NIP. 19680317 199403 1 003

Penguji IV,



Saang Kunaepi, M.Ag.  
NIP. 19771226 200501 1 009

Pembimbing I

Dr. H. Darmu'in, M.Ag.  
NIP. 19640424 199303 1 003

Pembimbing II

Atika Dyah Perwita, M.M.  
NIP. 19890518 201903 2 021

## NOTA DINAS

**NOTA DINAS**

Semarang, 20 Maret 2023

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan:

Judul : PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL  
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII  
DI SMP N 23 SEMARANG

Nama : Ines Indiana

NIM : 1903016020

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : PAI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pembimbing I



Dr. H. Darmu'in M.Ag.

NIP. 196404241993031003

Pembimbing II



Atika Dyah Perwita M.M.

NIP. 198905182019032021

**ABSTRAK**

**Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP N 23 Semarang**

Penulis : Ines Indiana

Nim :1903016020

Media sosial merupakan media online yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi dan membentuk sebuah jaringan online. Sehingga dapat menyebarkan konten mereka sendiri. Penggunaan media sosial oleh siswa sering mereka lakukan tanpa memperhatikan waktu. Tanpa mereka sadari bahwa penggunaan media sosial memberikan pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan pada diri mereka sendiri.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 23 Semarang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan intensitas media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N23 Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* sampel yang diambil 78 responden dari 262 populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  variabel media sosial sebesar 1,691 dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,691 < 1,991$ . Selain itu variabel media sosial memiliki tingkat signifikansi  $0,095 < 0,05$  yang artinya tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 23 Semarang

Kata Kunci : Penggunaan Intensitas Media Sosial, Perilaku Keagamaan siswa

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Penulisan transliterasi huruf-huruf arab-latin dalam skripsi ini berpedoman pada SK Menteri Agama dan Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No: 158/1987 dan No: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṡ	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُوْ

ia = اِيْ

iy = اِيْ

## KATA PENGANTAR

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga atas izin dan ridho-Nya, Tuhan yang mengajarkan kita ilmu dengan pena dan mengajarkan manusia atas apa yang tidak diketahui. Sholawat dan salam semoga tetap berlimpah kepada junjungan kita, manusia paling mulia yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir, Nabi Muhammad saw berikut seluruh keluarga dan sahabat-sahabat beliau.

Penulis bersyukur kepada Allah SWT, karena telah memudahkan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Selama proses penyusunan skripsi tentu banyak pihak yang membantu, bekerja sama, baik dalam bentuk informasi, saran, kritik maupun dukungan. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik walaupun belum sempurna. Tak lupa peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselsaikannya skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag. M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Kasan Bisri, MA. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Dr. Darmu'in, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pencerahan dan dorongan dalam penelitian skripsi ini.
5. Ibu Atika Dyah Perwita M.M. selaku wali dosen sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktum tenaga dan pikiran untuk mmeberikan bimbingan, pencerahan dan dorongan dalam penelitian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membagikan ilmunya selama peneliti belajar di jurusan.
7. Seluruh staf bagian akademik yang telah mengakomodir segala keperluan peneliti dalam urusan akademik dan penelitian skripsi ini.
8. Bapak Ahmad Khumaidi, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 23 Semarang, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Aminisar, S.Ag. selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Amir dan Ibu Hj, Norma beserta kakak tercinta Elli Febrian, S.Pd, Gr. terima kasih atas doa, bantuan, kerja keras, bimbingan, perhatian, motivasi dan kasih sayang.
11. Keluarga besar penulis Ines Indiana terima kasih atas doa,

bimbingan dan dukungannya.

12. Teman-teman PAI A 2019 yang telah kebersamai dan memotivasi saya untuk terus belajar dan terima kasih atas dukungan serta bantuannya selama perkuliahan.
13. Sahabat penulis Inda Safitri terima kasih atas *supportnya* dan selalu kebersamai dalam suka duka.
14. Grup Inces (Amel, Hana, Momo, dan Melisa) yang selalu kebersamai dari SMP terimakasih atas *supportnya*.
15. Sahabat penulis Siti Nur Hasanah terima kasih telah kebersamai dan selalu *mensupport*.
16. Sahabat penulis Siti Ma'rufatun Nisa dan Ade Nursyamsi Z, terima kasih telah kebersamai setiap keadaan dan selalu *mensupport*.
17. Sahabat penulis Laelatul Badriah dan Dewi Asiah dari maba sampai sekarang, terima kasih atas *supportnya* selama ini.
18. Untuk diri sendiri, terima kasih sudah berjuang sampai detik ini dan selalu berusaha semaksimal mungkin melewati berbagai macam hambatan dan proses untuk menyelesaikan skripsi ini.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat .....</b>	<b>8</b>
1. Tujuan .....	8
2. Manfaat .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Deskripsi Teori .....</b>	<b>10</b>
1. Penggunaan Media Sosial .....	10
2. Perilaku Kegamaan .....	22
<b>B. Kajian Pustaka .....</b>	<b>31</b>
<b>C. Rumusan Hipotesis.....</b>	<b>35</b>
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....</b>	<b>36</b>

<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>37</b>
1. Tempat Penelitian .....	37
2. Waktu Penelitian.....	37
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>37</b>
1. Populasi Penelitian.....	37
2. Sampel Penelitian.....	38
<b>D. Variabel dan Indikator Penelitian .....</b>	<b>40</b>
1. Variabel Penelitian.....	40
2. Indikator Penelitian.....	41
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>48</b>
1. Observasi .....	48
2. Angket.....	49
3. Dokumentasi .....	52
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>52</b>
1. Uji Instrumen Data.....	52
2. Uji Prasyarat.....	54
3. Uji Hipotesis .....	56
<b>BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>59</b>
<b>A. Sekilas Tentang SMP N 23 Semarang .....</b>	<b>59</b>
1. Data Siswa .....	60
2. Visi dan Misi.....	62
<b>B. Deskripsi Data.....</b>	<b>63</b>
1. Analisis Instrumen Data .....	63
<b>C. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>71</b>
1. Uji Pendahuluan.....	71

2. Uji Prasyarat.....	103
3. Uji Hipotesis .....	107
4. Hasil dan Pembahasan .....	110
5. Keterbatasan Penelitian.....	114
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>115</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>115</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>116</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Sampel yang diambil
Tabel 3.2	Indikator variabel X
Tabel 3.3	Indikator Variabel Y
Tabel 4.1	Hasil uji validitas variabel X
Tabel 4.2	Hasil uji validitas variabel Y
Tabel 4.3	Penggunaan media sosial
Tabel 4.4	Perilaku Keagamaan
Tabel 4.5	Data yang valid
Tabel 4.6	Hasil output reabilitas variabel X
Tabel 4.7	Hasil output reabilitas variabel Y
Tabel 4.8	Pembagian kelas interval lama penggunaan media sosial
Tabel 4.9	Kategori interval kelas lama penggunaan media sosial
Tabel 4.10	Pembagian kelas interval layanan media sosial
Tabel 4.11	Kategori interval kelas layanan media sosial
Tabel 4.12	Pembagian kelas interval dampak media sosial
Tabel 4.13	Kategori kelas interval dampak media sosial

Tabel 4.14	Pembagian kelas interval dimensi keyakinan
Tabel 4.15	Kategori kelas interval dimensi keyakinan
Tabel 4.16	Pembagian kelas interval dimensi praktik agama
Tabel 4.17	Kategori kelas interval dimensi praktik agama
Tabel 4.18	Pembagian kelas interval dimensi penghayatan
Tabel 4.19	Kategori kelas interval dimensi penghayatan
Tabel 4.20	Pembagian kelas interval dimensi pengetahuan agama
Tabel 4.21	Kategori kelas interval dimensi pengetahuan agama
Tabel 4.22	Pembagian kelas interval dimensi konsekuensial
Tabel 4.23	Kategori kelas interval dimensi konsekuensial
Tabel 4.24	Nilai rata-rata variabel X
Tabel 4.25	Nilai rata-rata variabel Y
Tabel 4.26	Hasil uji normalitas
Tabel 4.27	Hasil uji linieritas
Tabel 4.28	Hasil uji regresi linier sederhana
Tabel 4.29	Hasil Koefisien Determinasi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	Surat Izin Riset oleh Fakultas
Lampiran III	Surat Izin Riset oleh Dinas Pendidikan
Lampiran IV	Surat Telah Riset Instrumen Penelitian
Lampiran V	Instrumen Penelitian Nilai r hitung
Lampiran VI	Nilai r hitung
Lampiran VII	Tabulasi data variabel X
Lampiran VIII	Tabulasi Data variabel Y
Lampiran IX	Uji Reabilitas Variabel X dan Y
Lampiran X	Uji Normalitas Menggunakan SPSS versi 23
Lampiran XI	Uji Linieritas Menggunakan SPSS versi 23
Lampiran XII	Uji Regresi Linier Sederhana Menggunakan SPSS versi 23
Lampiran XIII	Kelas Interval Variabel X
Lampiran XIV	Kelas Interval Variabel Y
Lampiran XV	Dokumentasi
Lampiran XVI	Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Evolusi informasi telah memberikan perubahan yang besar pada peradaban manusia, terutama untuk kebutuhan yang besar pada peradaban manusia, terutama untuk kebutuhan dalam mengakses informasi dan komunikasi. Kehadiran media sosial sebagai dari inovasi kemajuan teknologi informasi telah berubah menjadi cepat, integratif dan media komunikasi interaktif. Media sosial merupakan situs pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan komunikasi. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka, memberikan komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.<sup>1</sup>

(*Hootsuite*) *We Are Social* mencatat jumlah pengguna media sosial terus meningkat setiap tahunnya. Media sosial menjadi konten yang paling sering diakses masyarakat dunia. Perkembangan

---

<sup>1</sup> Novia Ika Setyani, Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas, *Jurnal Komunikasi: Universitas Sebelas Maret*, hlm 7-8

pengguna media sosial di seluruh dunia terus meningkat hingga mencapai 4,74 miliar pada Januari 2023, angka ini setara 59,4% dari total populasi dunia saat ini. Penambahan tahun ini sebesar 137 juta pengguna baru atau setara dengan pertumbuhan tahunan yang hanya sebesar 3%.<sup>2</sup>

Laporan (*Houtsuite*) *We Are Social* menyatakan bahwa pengguna media sosial pada Januari 2023, 167 Juta. Jumlah pengguna media sosial di Indonesia pada awal tahun 2023 setara dengan 60,4% dari total populasi. Adapun waktu yang dihabiskan bermain media sosial di Indonesia mencapai 3 jam 18 menit setiap harinya. Durasi tersebut menjadi yang tertinggi kesepuluh di dunia.<sup>3</sup>

Bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja seakan menjadi candu, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari media sosial. Media sosial yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja antara lain: *youtobe, facebook, instagram, whatsapp, dan tik-tok*.<sup>4</sup> Masing-masing media sosial tersebut

---

<sup>2</sup> Cindy Mutia Annur, “Jumlah Pengguna Internet Global Januari 2023”, <https://databoks.katadata.co.id> diakses pada 15 Maret 2023 22.23

<sup>3</sup> Shilvina Widi, “Pengguna Media Sosial di Indonesia Pada 2023”, <http://dataindonesia.id> diakses pada 15 Maret 2023 pukul 22.10

<sup>4</sup> Nada Naurah, “platform Media Sosial 2023”, <https://goodstats.id/articlle/daftar-platform-media -sosial-2023> diakses pada 28 Maret 2023 pukul 22.29

mempunyai keunggulan khusus dalam menarik pengguna media sosial yang mereka miliki. Media sosial memang banyak menawarkan kemudahan yang membuat para remaja betah berlama-lama bermain di dunia maya.

Selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, segala bentuk aktivitas siswa SMP N 23 Semarang, saat ini tidak lepas dari media sosial. Media sosial tersebut sangat melekat pada siswa baik digunakan untuk menunjang pembelajaran, bersosialisasi, berkomunikasi, dan hiburan melepas penat dan aktivitas-aktivitas persekolahan.

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Peran media sosial saat ini telah membangun kekuatan besar dalam membentuk pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat besar, salah satunya adalah untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Arum Wahyuni Purbohastuti, Efektivitas Media Sosial Sebagai Sarana Promosi, *Jurnal Tirtayasam* Vol. 12, No. 2, 2017

Perkembangan media sosial ini tentu membawa pengaruh, baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Adapun pengaruh positif media sosial yaitu bisa bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan dan juga memudahkan dalam kegiatan belajar. Adapun pengaruh negatif media sosial adalah menjadi candu yang membuat penggunaannya tiada hari tanpa membuka media sosial dan tanpa adanya batasan waktu pengguna bisa mengakses apapun.<sup>6</sup>

Di sisi lain dengan berkembangnya teknologi ini juga mempengaruhi perilaku khususnya adalah dalam berperilaku keagamaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Paisal (2020) yang berjudul Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Kasus di Desa Barakkae Kec. Lamuru, Kab Bone) menghasilkan temuan dampak dari penggunaan media sosial memunculkan beberapa sifat yang kurang baik dari remaja yang timbul akibat sering berinteraksi di media sosial seperti: malas belajar, anti sosial, dan tidak adanya batasan di dalam penggunaan media sosial menjadikan remaja lebih sering mengabaikan hal-hal positif seperti

---

<sup>6</sup> Wilgya Secsio Ratsja Putri, dkk, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja", *Prosiding*, Vol. 3, No. 1, 2, 2020

sebagian remaja sibuk mengakses media sosial saat adzan berkumandang dan bahkan ada sebagian remaja yang menghiraukannya.<sup>7</sup>

Perilaku keagamaan merupakan serangkaian tingkah laku yang dilandasi oleh ajaran-ajaran agama Islam. Perilaku keagamaan pada dasarnya tidak terlepas dari dasar-dasar ajaran agama Islam yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: aqidah, syaria;ah dan akhlak. Perilaku keagamaan ini timbul karena adanya daya tarik baik disadari ataupun tidak disadari, karena perilaku keagamaan tidak akan timbul tanpa ada hal yang menariknya. Perilaku keagamaan juga dipengaruhi oleh faktor pergaulan dan lingkungan. Dengan besarnya pengaruh teknologi komunikais dan infromasi pada masa kini sangat berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan sosial pribadi keagamaan manusia.<sup>8</sup>

Menurut Glock and Strak dalam buku Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Surosi yang berjudul Psikologi Islami ada lima dimensi keagamaan yakni: dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktik agama (ritualistik), dimensi

---

<sup>7</sup> Paisal, *Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagmaan Remaja di Desa Barakkae Kecamatan Lampuru Kabupaten Bone*, (Makassar: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)

<sup>8</sup> Gerungan Dipl, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Eresco, 1991), hlm

penghayatan (ekspriensial), dimensi pengamalan (konsekuensial) dan pengetahuan agama (intelektual).<sup>9</sup>

Dimensi keyakinan mencakup kepercayaan terhadap hal-hal ghaib seperti: percaya kepada Allah, malaikata, Rasul, kitab-kitab Allah, hari akhir, surga dan neraka, serta percaya qadha dan qadar. Dimensi ritualistik mencakup seberapa tingkat komitmen seseorang dalam menajalankan kegiatan ritual seperti sholat, puasa, zakat, membaca al-Qur'an, doa dan dzikir. Untuk dimensi ekspriensial meliputi persepsi seseorang tentang penghayatan, perasaan-perasaan dan pengalaman religius. Dimensi ini meliputi perasaan dekat dengan Allah, tenang saat berdoa, tersentuh ketika ayat suci al-Qur'an dibacakan. Dimensi pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan tentang ajaran agama yang dianut seperti: pengetahuan akidah, syariah, akhlak, dan sejarah. Sedangkan dimensi pengalaman meliputi seberapa tingkat seseorang berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya seperti: suka menolong, berkata jujur, memaafkan kesalahan orang lain, dan sebagainya.

---

<sup>9</sup> Djamaluddin Ancok dan Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 77

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti di SMP N 23 Semarang, sebagian besar peserta didik menggunakan *smartphone* yang dapat mengakses media sosial sehingga memudahkan mereka mengakses apapun di media sosial. Ketika adzan berkumandang, mereka sibuk berselancar di dunia maya, mengulur-ulurkan waktu shalat bahkan meninggalkan shalat hingga waktu shalat berakhir, dan juga terdapat siswa kelas VIII mengirim sebuah foto yang berunsur pornografi di grup kelas, yang mana peristiwa ini akan berdampak buruk bagi seorang siswa remaja. Sehingga pihak sekolah sering mengadakan razia *handphone* untuk memeriksa apakah terdapat konten-konten yang tidak pantas di *handphone* siswa.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, penting untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang ditulis dengan judul **“Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP N 23 Semarang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka dapat ditarik pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adakah pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 23 Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan intensitas media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 23 Semarang.

### **2. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis, yakni:

#### **a. Secara Teoritis**

- 1) Memberikan sumbangan karya ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan di UIN Walisongo Semarang
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa mengenai penggunaan media sosial.
- 3) Sebagai rujukan bagi peneliti lainnya.

b. Praktis

- 1) Bagi guru dan orang tua untuk selalu memperhatikan siswa dan putra atau putrinya terutama tentang pengaruh penggunaan media sosial.
- 2) Bagi penulis untuk dapat mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa.
- 3) Bagi pihak sekolah membantu dalam menentukan kebijakan-kebijakan atau keputusan yang nantinya akan diambil dalam menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Intensitas Penggunaan Media Sosial

###### a. Pengertian Penggunaan Media Sosial

Intensitas merupakan suatu keadaan, tingkatan atau ukuran. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan memiliki arti proses, cara, perbuatan, memakai sesuatu, atau pemakaian.<sup>10</sup> Penggunaan merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang.

Media sosial sendiri didefinisikan media yang berupa situs dan aplikasi yang melibatkan teknologi berbasis internet. Media berbasis teknologi internet ini mendorong dan memungkinkan pengguna saling terhubung dengan siapa saja, baik orang-orang terdekat hingga orang asing yang tidak pernah kenal sebelumnya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> E-Book, David Moeljadi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia)

<sup>11</sup> Endah Triastuti, dkk, *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial bagi Anak dan Remaja*, (Jakarta: Pusat Kajian Komunikasi, Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP universitas Indonesia), hlm 16

Gini Dierrich menyatakan bahwa media sosial tidak ubahnya seperti koran atau surat kabar (dalam bentuk offline), untuk memperoleh segala informasi maupun berbagi informasi namun bisa diakses kapanpun dan dimanapun.

Menurut Howard Greenstein media sosial sebagai teknologi dan terapan internet dalam bentuk *software*, di mana setiap pengguna di dalamnya dapat berbagi konten digital, opini, media dan lainnya.<sup>12</sup>

Berkaitan dengan media sosial Kaplan dan Hanlei mendefinisikan media sosial merupakan saluran berbasis internet yang dibangun dengan dasar-dasar teknologi yang berupa platform dan evaluasi media sosial yang memungkinkan terjadinya penciptaan dan pertukaran konten yang dibuat penggunanya.<sup>13</sup>

Laporan (*Houtsuite*) *We Are Social* menyatakan bahwa pengguna media sosial pada Januari 2023, 167 Juta. Jumlah pengguna media sosial di Indonesia pada awal tahun 2023 setara dengan 60,4% dari total populasi. Adapun

---

<sup>12</sup> Putu Agus Eka Pratama, *Social Media dan Social Network*, (Bandung: Informatika Bandung, 2019), hlm 4

<sup>13</sup> Eriyanto, *Analisis Jaringan Media Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm 59

waktu yang dihabiskan bermain media sosial di Indonesia mencapai 3 jam 18 menit setiap harinya. Durasi tersebut menjadi yang tertinggi kesepuluh di dunia.<sup>14</sup>

Dari tahun ke tahun media sosial berkembang dengan signifikan dan muncul dengan berbagai karakteristik serta keunikannya masing-masing. Mempermudah komunikasi dan mendapatkan informasi ialah tujuan dari pengguna media sosial. Hampir semua masyarakat saat ini terhubung ke media sosial.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan intensitas penggunaan media sosial merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam ukuran waktu tertentu dan seberapa sering memusatkan perhatiannya pada media yang dapat digunakan untuk berbagai informassi, ide, berkreasi, dan menemukan teman baru dengan sebuah aplikasi online yang dapat digunakan melalui *smarphone*.

---

<sup>14</sup> Shilvina Widi, “Pengguna Media Sosial di Indonesia Pada 2023”, <http://dataindonesia.id> diakses pada 15 Maret 2023 pukul 22.10

## b. Klasifikasi Media Sosial

Kaplan dan Hanlei menciptakan skema klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial. Ada enam jenis media sosial, yakni:

### 1. Proyek Kalaborasi

Dimana pengguna diizinkan untuk mengubah, menambah atau pun membuang konten-konten yang termuat di *website* tersebut, seperti: Wikipedia

### 2. *Blog* dan *Microblog*

*Blog* adalah singkatan dari web log yang berbentuk aplikasi web menyerupai tulisan-tulisan pada sebuah halaman web umum. Sedangkan *microblog* adalah suatu bentuk kecil dari *blog*. Perbedaan *blog* dan *microblog* ialah pengguna *blog* bisa memposting tulisan tanpa batas karakter, sedangkan penggunaan *microblog* hanya bisa memposting tulisan dengan karakter. Contohnya twitter.

### 3. Konten

Media sosial ini lebih cenderung untuk menekankan konten-konten yang bervariasi disetiap halaman web sehingga dapat memancing para pengguna untuk melihat

dan membagikannya ke khalayak sosial media *youtobe* dan *tik-tok*.<sup>15</sup>

#### 4. Situs Jejaring Sosial

Situs jejaring sosial, dimana pengguna memperoleh izin untuk terkoneksi dengan acraa membuat informasi yang bersifat pribadi, kelompok atau sosial sehingga dapat terhubung atau diakses orang lain, seperti *facebook* dan *instagram*.

#### 5. *Virtual Game Word*

*Virtual game word* dimana pengguna aplikasi 3D dapat muncul dalam wujud avatar-avatar sesuai keinginan dan kemudian berinteraksi dengan orang lain seperti dunia nyata. Contohnya *online game*.

#### 6. *Virtual Sosial Word*

Aplikasi berjudul virtual yang memberikan kesempatan kepada penggunanya berada dan hidup di dunia virtual untuk berinteraksi dengan orang lain. *Virtual sosial word* tidak jauh berbeda dengan *virtual game word*, namun lebih bebas terkait dengan berbagai aspek

---

<sup>15</sup> Anang Sugeng Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia, *Jurnal Unita*, Vol. 9, No. 1, hlm 144

kehidupan. Seperti *second life*.<sup>16</sup>

c. Manfaat Media Sosial

Media sosial kini sudah merabab ke seluruh penjuru dunia dan memberikan manfaat yang berbeda-beda dalam bidangnya. Dalam dunia pendidikan pemanfaatan media sosial sebagai media belajar, sumber belajar, dan alat komunikasi yang dapat menunjang tingkat kemampuan peserta didik. Terlepas dari pengaruh baik atau buruk media sosial dapat dijadikan proses belajar dengan membuka aplikasi-aplikasi yang dapat menunjang kegiatan belajar.

Dalam mengakses informasi pastinya terjadi proses dimana peserta didik ingin mencari lebih detail lagi mengenai pelajaran yang didapatkan ini akan meanambah wawasan peserta didik. Jika hal ini terus terjadi akan membawa pengaruh yang positif terhadap peserta didik. Mereka akan memiliki pengetahuan yang luas dan kemampuan yang lebih dari temannya dibandingkan yang tidak pernah mengakses informasi positif melalui

---

<sup>16</sup> Hendra Junawan Burdin Laugu, Eksistensi Media Sosial ditengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm 48

media sosial. Media sosial juga dapat menjalin silaturahmi, dengan adanya media sosial dapat membuat hubungan kekeluargaan, pertemanan, saudara yang awalnya jauh menjadi dekat.<sup>17</sup>

d. Dampak Media Sosial

Media sosial merupakan media komunikasi yang sering digunakan masyarakat. Media sosial tidak asing lagi dalam kehidupan manusia. Dengan bergabung dalam jejaring sosial, orang menerima pertemanan dari seluruh dunia.

Saat ini perkembangan aplikasi media sosial seperti: *facebook, whatsapp, twitter, instagram, tik-tok*, dan lainnya, mendapatkan banyak tambahan pengguna hal ini didukung oleh *we are social* lebih dari setengah juta pengguna media sosial baru setiap hari, atau 6 pengguna baru per detiknya. Situs jejaring sosial merupakan aplikasi yang banyak digemari, baik remaja bahkan anak-anak. Berkembangnya media sosial membawa dampak positif dan dampak negatif bagi penggunanya, berikut

---

<sup>17</sup> Anik Suryaningsih, Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, Vol. 7, No. 2, 2020, hlm 8

dampak media sosial bagi pelajar, yaitu:

1. Dampak Positif

- a) Mempermudah proses pembelajaran, saat peserta didik mengalami kendala atau kesulitan dalam pembelajaran dapat mengakses informasi dari media sosial.
- b) Semakin mempermudah berinteraksi kepada orang lain, apabila peserta didik mengalami kendala dapat menghubungi gurunya atau orang lain untuk mendapatkan hasil belajar yang baik
- c) Menambah wawasan, peserta didik dapat menggunakan media sosial dengan mengasah kemampuan mereka untuk menganalisis, mengakses informasi yang didapatkan.
- d) Mendukung untuk materi pembelajaran, dapat membantu mengidentifikasi konten tambahan untuk memperluas materi yang berasal dari media sosial seperti: *youtobe* yang menyediakan video untuk memperjelas materi pelajaran.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Nurwita, dkk, Dampak Pemakaian Media Sosial Terhadap

## 2. Dampak Negatif

- a) Membuat kecanduan, tidak dapat dipungkiri bahwa para pengguna akan sulit lepas dari media sosial, waktu yang begitu berharga hanya dihabiskan untuk mengakses media sosial.
- b) Malas-malasan, bagi pecandu akan berpengaruh terhadap pribadinya, misal di sekolah mendapatkan tugas dari guru tidak langsung dikerjakan, dirumah pun menjadi malas untuk mengerjakan tugas sekolah.
- c) Mengganggu konsentrasi belajar peserta didik saat disekolah, ketika siswa sudah mulai bosan dengan penjelasan guru maka siswa pun akan mengeluarkan *handphone* nya untuk bermain media sosial baik itu *whatsapp*, *instagram*, *facebook*, dan sebagainya.
- d) Pornografi, apabila peserta didik sudah menggunakannya ke hal yang buruk akan berdampak bagi belajarnya, lingkungan bermain dan juga sikap

perilakunya.<sup>19</sup>

e. Teori Jarum Hipodermik

Penelitian model jarum hipodermik dilakukan oleh Harold Lasswell (1920). Untuk meneliti pengaruh propoganda sekutu dalam mengubah sikap. Model ini mempunyai asumsi bahwa komponen-komponen komunikasi mempunyai pengaruh yang amat kuat dalam mempengaruhi komunikasi. Disebut model jarum hipodermik karena dalam model ini dikesankan seakan-akan komunikan disuntikkan langsung kedalam jiwa komunikan. Sebagaimana obat disimpan dan disebarkan langsung kedalam tubuh sehingga terjadinya perubahan di dalam sistem fisik, begitu pula pesan-pesan persuasif mengubah sistem psikologis. Model ini sering disebut “*bullet theory*” karena komunikan dianggap secara pasif menerima brondangan-brondangan pesan komunikasi. Bila kita menggunakan komunikator yang tepat, pesan yang baik atau

---

<sup>19</sup> Anik Suryaningsih, Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, Vol. 7, No. 2, 2020, hlm 8

media yang benar, komunikasi dapat diarahkan sekehendak kita. Karena behaviorisme sangat mempengaruhi model ini. Model ini mengasumsi bahwa media massa secara langsung, cepat dan langsung mempunyai efek sangat kuat.<sup>20</sup>

Teori ini mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan mengasumsi bahwa pengelola media sebagai orang paling benar daripada komunikasi. Berbagai perilaku diperlihatkan oleh media melalui berbagai macam cara. Padahal pada dasarnya masyarakat sudah mengerti baik dan buruknya suatu tayangan di media sosial. Namun karena begitu kuatnya pengaruh media sosial sehingga masyarakat sulit melepaskan diri dari ketergantungan media sosial.

f. *Teori Uses and Gratifications*

Teori yang dikemukakan oleh Katz dan Gurevitch (1959), dalam teori ini bukan melihat pada pengaruh media terhadap khlayak, akan tetapi apa yang dilakukan khalayak terhadap media.. Teori ini menekankan bahwa *audiens* itu

---

<sup>20</sup> Musfialdy dan Ine Anggraini, “Kajian Sejarah dan perkembangan Teori Efek Media”, *Jurnal Komunikasi dan Sains*, Vol. VIII. No. 1, 2020

aktif dalam memilih media mana yang harus dipilih untuk memenuhi kebutuhannya. Teori ini mengangaap manusia memiliki wewenang untuk memperlakukan media. Blumer dan Katz percaya bahwa tidak hanya satu jalan bagi khalayak untuk menggunakan media dan sebaliknya ada banyak alasan khalayak untuk menggunakan media.

Riset teori ini bermula dari pandangan komunikasi (khususnya media masa) tidak mempunyai kekuatan mempengaruhi khalayak. Pada dasarnya khalayak menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak akan disebut media yang efektif.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Mahfudlah Fakrie, Analisis Used and Gratification dalam Menentukan Startegi Dakwah, *Jurnal Islamic review*, Vol. IV. No. 1, 2015

## 2. Perilaku Keagamaan

### a. Pengertian Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan secara bahasa dari dua suku kata, perilaku dan keagamaan. Perilaku memiliki arti sikap atau perbuatan yang dihasilkan adanya sebuah tindakan dari seseorang berupa perkataan maupun tingkah laku yang terjadi secara realitas.<sup>22</sup> Sedangkan kata keagamaan adalah segala tindakan yang berhubungan dengan agama atau keyakinan. Perilaku keagamaan adalah segala bentuk perkataan atau perbuatan terkait dengan agama yang dilakukan oleh seseorang dengan sadar atas tuntutan agama serta keyakinan.

Menurut (Imam Sukardi, 2003:122) menjelaskan bahwa perilaku keagamaan adalah keyakinan seseorang yang ditunjukkan pada kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang baik jasmani, rohani, emosional, dan sosial.

Sedangkan menurut (Didin Hadidhuddin, 2003:24) menjelaskan perilaku keagamaan ialah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh

---

<sup>22</sup> Poerwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991) hlm 62

keyakinan, seberapa sering pelaksanaan ibadah dan kaidah serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Perilaku keagamaan tersebut ditunjukkan dengan melakukan ibadah sehari-hari.

Berkaitan dengan perilaku keagamaan (Said Aqil Siroj, 2006:332) mendefinisikan perilaku keagamaan merupakan kepercayaan akan keberadaan adanya Tuhan membuktikan bahwa seseorang memiliki keyakinan beragama, terdorong untuk melaksanakan perintah dalam agama, berperilaku moral sesuai dengan tuntutan agama dan aktivitas keagamaan lainnya.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulannya bahwa perilaku keagamaan adalah suatu tingkah laku seseorang sebagai respon terhadap sebuah situasi yang dihadapinya yang didasarkan kepercayaan, keyakinan dan kesadaran adanya Tuhan serta adanya ajaran agama.

---

<sup>23</sup> Siti Naila Fauzia, Perilaku keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, No. 2, 2015, hlm 304

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan terbentuk dan dipengaruhi oleh dua faktor, dimana kedua faktor ini bisa menciptakan kepribadian dan perilaku keagamaan seseorang (Jalaluddin, 2004). Kedua faktor tersebut, yakni:

1. Faktor Intern

Faktor intern ialah keadaan atau kondisi jasmani dan rohani anak yang terdapat di dalam diri pribadi anak, meliputi:

a) Pengalaman Pribadi

Maksudnya pengalaman yang dilalui, baik pengalaman yang didapat melalui pendengaran, penglihatan maupun perlakuan yang diterima sejak lahir.

b) Pengaruh Emosi

Pengaruh emosi yang mana dari pengaruh emosi tersebut akan memunculkan selektif. Selektif disini merupakan adanya pilihan atau minat perhatian untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar diri manusia. Emosi

mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan perilaku keagamaan seseorang. Hal ini didukung oleh Dr. Zakiah Daradjat yang menyatakan “Sesungguhnya emosi memegang peran penting dalam sikap dan tindak agama seseorang yang dipahami tanpa mengindahkan emosinya. Jika seseorang sedang tidak stabil emosinya maka perasaannya tidak tenang, keyakinannya terlihat maju mundur, pandangan terhadap agama dan Tuhan akan berubah sesuai dengan kondisi emosinya pada waktu itu. Jadi, emosi menentukan arah dimana tingkah laku individu turut mengambil bagian dalam setiap situasi kehidupan.

c) Minat

Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Seseorang yang mempunyai minat pada agama akan tampak dalam keaktifan mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, membahas masalah agama dan mengikuti pelajaran agama di

sekolah. Seseorang yang mempunyai minat terhadap pendidikan Islam, maka ia akan selalu mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan agama Islam. Dengan begitu ia akan mentaati segala peraturan yang terdapat dalam agama tersebut.

## 2. Faktor Ekster

Faktor ekstern adalah segala sesuatu yang ada diluar pribadi dan mempunyai pengaruh dan perkembangan kepribadian dan keagamaan seseorang. Faktor ekstren meliputi:

### 1) Lingkungan keluarga

Pengaruh keluarga, besar terhadap tingkah laku anggota karena lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anggotnya. Situasi pendidikan dalam keluarga akan terwujud dengan baik berkat adanya pergaulan hubungan saling mempengaruhi cara timbal balik antara orang tua dan anak. Suasana keluarga yang terbiasa melakukan

perbuatan-perbuatan terpuji dan meninggalkan perbuatan tercela akan menyebabkan terciptanya keserasian dalam keluarga. Sehingga keserasian keluarga akan membekas dalam pribadi keluarganya dan juga dalam sikap perilaku keagamaan anggotanya.

## 2) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat mtidak kalah pentingnya dalam pembentukan manusia, karena dalam masyarakat berkembang berbagai lembaga atau organisasi, baik lembaga ekonomi, sosial, budaya maupun agama yang mempengaruhi arah perkembangan hidup, khususnya menyangkut sikap dan tingkah laku.

Robert H. Thoules mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan yang dimasukkan kelompok faktor utama yakni pengaruh sosial, kebutuhan serta proses pemikiran dan pengamalan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> E-Book, Muhammad Taufiq, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Sanabil, 2020), hlm 81

Faktor sosial mencakup semua hal yang mempengaruhi secara sosial dalam perkembangan sikap keberagamaan, seperti pendidikan, orang tua, tradisi-tradisi sosial dan tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan

Faktor kedua yakni proses pemikiran yang berkenaan dengan masa remaja, karena disadari bahwa masa remaja mulai kritis dalam menyikapi berbagai persoalan-persoalan keagamaan. terutama bagi mereka yang mempunyai keyakinan secara sadar dan bersikap terbuka. Mereka akan mengkritik hal-hal rasional dalam penjelasan agama, khususnya bagi remaja yang selalu ingin tahu dengan pertanyaan kritisnya.

Faktor ketiga yakni pengalaman, pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh setelah melakukan atau melihat sesuatu. Maksudnya semua pengalaman yang dilalui, baik pengalaman yang didapat melalui pendengaran, penglihatan, maupun perlakuan yang diterima sejak lahir. Hal tersebut bisa memberi pengaruh pada perilaku

keagamaan seseorang.

c. Ruang Lingkup Perilaku Keagamaan

Aktivitas agama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Dikarenakan itu perilaku keagamaan meliputi beberapa dimensi. Menurut Glock and Stark dalam buku Djamaluddin Ancon ada lima dimensi keagamaan,<sup>25</sup> yakni:

Pertama dimensi keyakinan, dimensi ini berkenaan dengan seperangkat kepercayaan keagamaan dimana seseorang berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui doktrin-doktrin tersebut. dimensi ini menunjukkan seberapa keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya. Dalam agama Islam dimensi keimanan menyangkut keyakinan kepada Allah, para malaikat, para nabi dan rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.

---

<sup>25</sup> Djamaluddin Ancok dan Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 77

Kedua dimensi praktik agama, dimensi ini berkaitan dengan ketaatan penganut suatu agama dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dalam dimensi peribadatan ini meliputi puasa, zakat, membaca al-Qur'an, serta berdoa dan berdzikir.

Ketiga dimensi penghayatan. Dimensi ini berkaitan dengan pengamalan perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang saat melaksanakan ritual keagamaan. Seperti tenang saat berdoa, tersentuh mendengar ayat suci al-Qur'an saat dibacakan.

Keempat dimensi pengetahuan agama. Dimensi ini mengacu pada pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama, pada dimensi ini dapat diketahui tentang seberapa jauh tingkat pengetahuan agama dan tingkat ketertarikan dalam mempelajari agama dan penganut agama, dalam dimensi ini bahwa orang-orang beragama paling tidak memiliki pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci, dan tradisi.

Kelima dimensi pengamalan atau konsekuensi. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan agama, praktik, pengalaman dan pengetahuan agama seseorang dari hari ke hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan menurut Glock and Stark ada lima dimensi, yakni keyakinan, praktik agama, penghayatan, pengetahuan agama, serta pengalaman dan konsekuensial. Kelima dimensi tersebutlah yang peneliti gunakan sebagai acuan dalam mengukur perilaku keagamaan siswa.

## **B. Kajian Pustaka**

1. Skripsi saudari Fitri Hidayati (2018) yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan Tempat Tinggal, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMA N se-Kota Palangka Raya". Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua, lingkungan tempat tinggal, dan teman sebaya terhadap perilaku keagamaan siswa muslim di SMA N se-Kota

Palangka Raya.<sup>26</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel Y nya sama-sama membahas perilaku keagamaan. Sedangkan perbedaaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah terletak pada varibel X nya, penelitian ini membahas pengaruh pola asuh orang tua, lingkungan tempat tinggal, dan teman sebaya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas pengaruh media sosial, dan juga memiliki objek penelitian yang berbeda.

2. Skripsi saudari Ainun Adilah Siregar (2021) yang berjudul “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa IAIN Padangsimpun. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat pengaruh negatif pada perilaku keagamaan mahasiswa mereka menyia-nyiakan waktu ketika menggunakan media sosial, beberapa dari mereka meninggalkan sholat, berkurangnya membaca al-Qur’an dan kurang pekanya terhadap lingkungan sosial. Namun, media sosial juga memiliki pengaruh

---

<sup>26</sup> Fitri Hidayanti. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan Tempat Tinggal, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMA N se-Kota Palangka Raya, *Tesis*, (Banjar Masin: Program Pasca Sarjana UIN Antasari, 2018).

positif terhadap mahasiswa terkait dengan menambah wawasan dari media sosial juga meningkatkan kreativitas mahasiswa.<sup>27</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel terikat sama-sama membahas perilaku keagamaan. Sedangkan perbedaaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak metode yang digunakan dan pada objek yang berbeda juga.

3. Skripsi yang dilakukan oleh Kristiyawati (2020) yang berjudul “Dampak Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Anak di Desa Sepakat Bersatu Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo”. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa tayangan yang ditonton oleh anak di desa tersebut yakni seperti tayangann samudara cinta dan juga film kartun astro boy go, dampak dari tayangan televisi terhadap perkembangana perilaku anak ialah menjadi malas, anak mengikuti gaya bicara yang ditayangkan oleh televisi, membuat anak tidak disiplin dan anak menjadi malas melakukan

---

<sup>27</sup> Ainun Adilah Siregar, “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 6 IAIN PadangSimpuan”, *Skripsi* (Medan: Program Sarjana UIN Sumatera Utara Medan, 2021)

kegiatan keagamaan. Adapun upaya yang dilakukan orang tua ialah mematikan televisi saat jam belajar anak serta mengawasi tayangan televisi yang ditonton anak.<sup>28</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel Y nya. Adapun perbedaannya adalah terletak pada variabel X nya serta metode yang digunakan.

4. Jurnal yang dilakukan oleh Fatmawati (2019) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Remaja Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas di Tomoni Luwu Timur. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa perkembangan teknologi informasi, khususnya media online mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan manusia. munculnya situs-situs pertemanan di media sosial membawa dampak positif dan negatif terhadap perkembangan kepribadian remaja. Selain itu, keberadaan media sosial juga mempunyai nilai-nilai seperti nilai

---

<sup>28</sup> Kristiyawati, “Dampak Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Anak di Desa Sepakat Bersatu Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo”, *Skripsi*, (Jambi: Program Sarjana UIN Sulthan Thaha, 2020)

sosialisasi dan nilai informasi.<sup>29</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel terikat sama-sama membahas pengaruh penggunaan media sosial. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek nya yang tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda juga.

### **C. Rumusan Hipotesis**

(Gay dan Diehl, 1992) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 23 Semarang.

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 23 Semarang.

---

<sup>29</sup> Fatmawati, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja pada Tingkat Sekolah Mengah Atas di Tomoni Luwu Timur, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, 2019

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti: lembaga pendidikan formal atau informal, lingkungan masyarakat dan organisasi masyarakat dan lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, tujuannya untuk melihat adakah pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan data statistik dan dinyatakan dalam skor angka. Selanjutnya penelitian melakukan penelitian perhitungan tentang ada tidaknya atau besar kecilnya

---

<sup>30</sup> Muhammad Muhyi, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Adi Buana University Press), hlm 6

pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa. Pendekatan kuantitatif dapat menggali data dengan cara penyebaran kuesioner yang kemudia olah data dan analisa data untuk menguji teori dilakukan uji analisis regresi linier sederhana yang dibantu *SPSS versi 23*.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 23 Semarang yang berlokasi di Jl. Rm. Hadisoebono Sosro Wardoyo, RT.01/RW.07. Wonolopo, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah, Kode Pos 50215.

### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023-April 2023.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diatrik kesimpulannya.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 23 Semarang yang berjumlah 262 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada populasi, misalnya keterbatasan dan, tenaga, waktu, dan jumlah populasi yang sangat banyak.<sup>32</sup> Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Dalam penentuan jumlah sampel yang digunakan (Sugiyono, 2017: 91) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian adalah antara 30 sampai 500. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai  $e=10\%$  adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

---

(Yogyakarta: Literasi Media Publishing), hlm 61

<sup>32</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), hlm 41

<sup>33</sup> Priyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2018), hlm 120

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10%

$$n = \frac{262}{1+262(0,1)^2} = 72,37 = 73$$

Maka dapat disimpulkan, sampel pada penelitian ini menggunakan 73 responden. dikarenakan dalam pembagian sampel kurang dari 73 maka peneliti menambahkan 1 responden setiap kelas jadi sampel penelitian menjadi 78 responden. pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya peserta didik kelas VII yang terbagi 8 kelas. Agar semua kelas dapat terwakili, maka sampel yang diambil dari masing-masing dengan proporsi sama. Dengan demikian dapat dilihat sampel yang diambil dari populasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

Jumlah sampel yang diambil dari kelas VIII SMP N  
23 Semarang tahun ajar 2022/2023

<b>Kelas</b>	<b>Anggota Populasi</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
VIII A	33	10
VIII B	33	10
VIII C	33	10
VIII D	32	9
VIII E	32	9
VIII F	33	10
VIII G	33	10
VIII H	33	10

**D. Variabel dan Indikator Penelitian**

1. Variabel

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yakni:

- a. Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial (X).
- b. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan (Y).

## 2. Indikator

### a. Penggunaan Intensitas Media Sosial

Penggunaan intensitas media sosial adalah keadaan atau tingkat tinggi rendahnya seseorang menggunakan fasilitas yang ada di media sosial dengan kata lain seberapa lama waktu yang digunakan untuk memanfaatkan fasilitas media sosial dan pemahaman seseorang tentang media sosial. Dari variabel penggunaan media sosial dapat di ambil dengan bebarpa indikator:

#### 1) Lama Penggunaan Media Sosial

Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian.

<sup>34</sup> Lama penggunaan media sosial adalah

---

<sup>34</sup> E-Book, David Moeljadi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,

waktu yang dibutuhkan dalam menggunakan media sosial.

## 2) Kegunaan Media Sosial

Ada banyak layanan yang disajikan oleh media sosial atau biasa disebut jejaring sosial. Disebut jejaring sosial karena aktivitas manusia tidak hanya dalam dunia nyata tetapi juga dalam dunia maya antara lain: youtube, instagram, whatsapp, tik-tok (Tamburaka, 2013: 76).

## 3) Dampak Media Sosial

Efek teknologi komunikasi yang berbentuk media memberikan pengaruhnya terhadap perilaku dan cara berpikir manusia dihidupkan sosialnya dari berbagai perspektif.

### b. Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan adalah suatu tingkah laku yang dihadapi seseorang didasarkan atas kesadaran tentang adanya Tuhan. Ada lima dimensi keagamaan menurut Glock dan Stark dalam buku Jamaluddin Ancok dan Fuad, yakni: dimensi keyakinan, dimensi praktik agama,

dimensi perasaan beragama, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi pengamalan.

Pertama dimensi keyakinan dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana seseorang berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. setiap agama mempertahankan kepercayaan dimana para penganut akan taat. Dari dimensi keyakinan ditarik beberapa indikator:

1) Iman Kepada Allah

Percaya dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah itu ada. Setiap muslim wajib percaya walaupun tidak pernah melihat wujud-Nya.<sup>35</sup>

2) Iman Kepada Malaikat Allah

Percaya dan yakin bahwa Allah mempunyai makhluk yang senantiasa melaksanakan yang ditugaskan kepadanya dan tidak sama dengan manusia dengan sifat-sifat dan pekerjaannya.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Siti Muhayato, dkk” Iman Kepada Allah terhadap Budaya Nyontek Anak Usia Sekolah Dasar” *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 3, No, 1, 2017 hlm 2

<sup>36</sup> Mulyana Abdullah, “Meneladani Sifat-Sifat Malaikat Allah Sebagai Bantuk Mengimani Adanya Malaikat”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 16, No. 2, 2018, hlm 147

### 3) Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Iman kepada kitab-kitab Allah artinya percaya dan yakin bahwa Allah telah menurunkan beberapa kitabnya kepada Rasul-rasulnya. Kitab Allah berisi tentang perintah dan larangan serta hidayah Allah yang menjadi pedoman bagi hidup manusia.<sup>37</sup>

### 4) Iman Kepada Rasul-Rasul Allah

Iman kepada rasul-rasul Allah ialah percaya dan yakin bahwa Allah telah mengutus para Rasul untuk menyampaikan ajaran dan keterangan-keterangan dari Allah dan menjauhkan dari segala larangan-larangan Allah dijelaskan dalam firman Allah QS. Al-Hadid ayat 25:<sup>38</sup>

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ  
لِيُقِمْ النَّاسَ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ  
لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ

عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

---

<sup>37</sup> Nurul Indana, dkk, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam”, *Jurnal Ilmuna*, Vol 2, No, 2, 2020, hlm 114

Artinya: Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al-Kitab dan Neraka (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu), dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasulNya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa. (QS. Al-Hadid ayat 25) (Al-Saud, 1997: 904)

kedua dimensi praktek agama. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dalam dimensi peribadatan ini menyangkut tentang sholat, membaca al-Qur'an, berdoa dan dzikir.

Ketiga dimensi perasaan beragama. Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Dari dimensi ini diambil beberapa indikator:

1) Perasaan dekat dengan Allah

Perasaan yang membawa kepada kesadaran bahwa Allah itu ada, dekat dalam kehidupan manusia, hadir dan terlihat dalam setiap langkah kehidupan (Salahuddin 2013: xxvi)

2) Perasaan bergetar ketika menyebut asma Allah

Ketika asma-asma Allah disebut hati bergetar serta dzikir selalu dilantunkan, hal ini menunjukkan hubungan kedekatan seseorang hamba dengan Tuhannya.

3) Perasaan bersyukur kepada Allah

Berterima kasih atas segala anugerah dan karunia Allah SWT yang dilimpahkan kepada kita (Yusmansyah, 206: 32)

Keempat dimensi pengetahuan agama. Dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Indikator dari dimensi ini:

1) Pengetahuan tentang isi Al-Qur'an

Setelah membaca al-Qur'an dianjurkan mempelajari dan memahami isi dalam al-Qur'an.

2) Pengetahuan tentang hukum-hukum dalam Islam

Hukum Islam dalam istilah fiqih yaitu pemahaman manusia yang memenuhi syarat tentang syariat bagaimana yang terdapat dalam kitab-kitab fiqih (Wahyuni, dkk, 2009: 62).

3) Pokok-pokok ajaran Islam yang harus diimani dan dilaksanakan

Pokok-pokok ajaran Islam seperti sholat, puasa, zakat, haji bila mampu yang tidak boleh ditinggalkan (Djamil, 2001: 57)

Kelima dimensi pengamalan dan konsekuensi. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan agama, praktik agama, pengalaman dan pengetahuan agama seseorang dari hari ke hari. Dimensi ini diambil beberapa indikator:

1) Suka menolong

Menolong orang lain yang membutuhkan bantuan ialah ibadah dan diperintahkan oleh Allah SWT.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Delvia Sugesti, "Mengulas Tolong Menolong", *Junral PPKN & Hukum*, Vol. 14, N. 2, 2019, hlm112

2) Suka bersedekah

Selalu ada keinginan untuk memberikan sesuatu kepada orang lain yang dikeluarkan seseorang dari hartanya untuk mendekati diri pada Allah (Dalimunthe, 2010: 3)

3) Suka memaafkan

Dengan senang hati memberi maaf atas kesalahan orang lain (Departemen Pendidikan Nasional 1990: 852)

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah proses penggalan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi siswa kelas VIII dengan melihat tingkah laku responden untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pada penelitian ini data yang diperoleh adalah situasi dan kondisi kelas saat jam

---

<sup>40</sup> E-Book, Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2021), hlm 80

pelajaran, serta tingkah laku atau pergaulan peserta didik sesama teman dan perilaku keagamaan siswa tersebut.

## 2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>41</sup> Angket penelitian ini diberikan kepada responden siswa kelas VIII. Angket yang digunakan dalam penelitian adalah jenis angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Jenis data penelitian ini adalah skala likert minimum skor 1 dan maksimum skor 4.

---

<sup>41</sup> E-Book, Muhammad Mulyi, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Adi Buana University press), hlm 54

**Tabel 3.2**

## Penggunaan Intensitas Media Sosial

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
1.	Penggunaan Intensitas Media Sosial	Alokasi waktu mengakses media sosial	1-7
		Kegunaan media sosial	8-12
		Dampak positif dan negatif media sosial	13-20

**Tabel 3.3**

## Perilaku Keagamaan

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
1.	Keyakinan	Keyakinan kepada hal-hal ghaib	1-6
2.	Praktek ibadah	Pengalaman ibadah mahdod dan ghairu mahoh sehari-hari,	7-11

No.	Aspek	Indikator	Item
		seperti: sholat, baca al-Qur'an, dzikir.	
3.	Penghayatan	Perasaan-perasaan yang dialami saat melakukan ritual keagamaan	12-15
4.	Pengetahuan agama	Pengetahuan islam dasar	16-19
5.	Konsekuensial	Menjalin hubungan dengan sesama manusia	20-23

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti dalam buku induk dan surat lainnya. Dalam hal ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data siswa kelas VIII, sejarah berdirinya sekolah,

keadaan guru, dan jumlah siswa SMP N 23 Semarang.

## **F. Teknik Analisis Data**

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah ukuran yang digunakan dari lapangan dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan menunjukkan kevalidan atau keabsahan dari suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dan berbagai instrumen kemudian mencari dan membuktikan variabel sesuai dengan maksud penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 23* dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

---

<sup>42</sup> E-Book, Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2021) hlm 85

Keterangan:

$r$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$n$  : Jumlah responden

$x$  : Skor butir

$y$  : Total skor

$\sum x$  : Jumlah skor X

$\sum y$  : Jumlah skor Y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y

b. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas adalah uji memastikan apakah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini reliabel atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dikatakan pengukuran berulang akan mendapatkan hasil yang sama. Sehingga reabilitas dapat dikatakan suatu usaha untuk melihat tingkat kepercayaan terhadap instrumen. Pengujian reabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS versi 23* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> E-Book, Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2021) hlm 113

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{SX^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  : Koefisien reabilitas alpha cronbach

$K$  : Jumlah pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$  : Jumlah varians skor item

$SX^2$  : Varians skor tes

Uji reabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* memiliki tingkatan nilai suatu instrumen dikatakan reliabel atau tidak, jika nilai alpha > 0,60 maka instrumen dikatakan reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diambil dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan peneliti adalah uji *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 23*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menentukan nilai signifikansinya. Jika signifikannya > 0,05 maka

data berdistribusi normal, jika signifikansinya  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>44</sup>

b. Uji Linier

Uji linier adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y linier atau tidak. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data perubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan perubah terikat linier. Jika tidak maka regresi yang dihasilkan bisa sangat rendah.<sup>45</sup> Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi  $> 0,05$ . Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengujinya dalam penelitian ini digunakan *uji test for linierity* dengan bantuan *SPSS versi 23*.

---

<sup>44</sup> E-Book, Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm 81

<sup>45</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi,1989) hlm 95

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisa pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 23 Semarang yaitu menggunakan bantuan *SPSS versi 23*. Adapun bentuk persamaannya adalah:<sup>46</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Konstanta

#### b. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel terikat secara stimultan atau seberapa besar variabel-variabel dalam menerangkan variabel terikatnya. Dalam koefisien determinasi dilambangkan  $R^2$  semakin besar  $R^2$  berarti model semakin mampu menerangkan variabel Y. Kisaran nilai R mulai

---

<sup>46</sup> Sofian Siregar, *Statistik parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm 379-380

dari 0% sampai 100%.<sup>47</sup> Adapun formulasinya adalah sebagai berikut:

$$KP^2 = r^2 \times 100\%$$

KP : Koefisien Determinasi

$r^2$  : Korelasi X dan Y

---

<sup>47</sup> Novalia dan Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014) hlm 111

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sekolas Tentang SMP N 23 Semarang**

SMP N 23 Semarang berlokasi di Jalan Rm. Hadi Subeno Mijen Semarang, Kecamatan Mijen. SMP Negeri 23 Semarang didirikan pada tahun pelajaran 1979/1980 dengan nama SMP Negeri Mijen dengan SK 0188/D/1979 menempati SD Kedungpani, waktu itu SMP Negeri Mijen masuk siang hari, karena pagi hari digunakan oleh SD Kedungpani 1 dibawah pimpinan Kepala Sekolah yaitu S. Atmo Wijoto, tidak sampai satu tahun pelajaran pada tanggal 4 April 1980 SMP Negeri Mijen pindah menempati gedung baru yang dibangun di tepijalan raya Semarang Boja tepatnya di dukuh Semandingm kelurahan Wonolopo, Kecamatan Mijen dan waktu itu terdiri 3 kelas. Pada tahun 1985 ada penataan dan pengurutan naa SMP negeri di kota Semarang dan SMP negeri Mijen berubah nama menjadi SMP negeri 23 Semarang.<sup>48</sup>

SMP Negeri 23 Semarang berdiri di atas tanah dari pemerintahan, karena sekolah negeri, memiliki bangunan yang kokoh dan luas dengan dilengkapi berbagai fasilitas

---

<sup>48</sup> SMP Negeri 23 Semarang, *Buku Panduan Akademik*, (Semarang: SMP Negeri 23 Semarang, 2022) hlm 9-10

yang menunjang proses belajar mengajar. Dengan lingkungan yang bersih menjadikan peserta didik nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu di SMP Negeri 23 Semarang juga terdapat fasilitas internet yang bisa diakses bebas oleh siswa SMP N 23 Semarang yang dapat membantu mempermudah dan mempercepat dalam pencarian informasi, sarana dan prasarana itulah yang menjadikan SMP Negeri 23 Semarang mampu meningkatkan etos kerja yang lebih peduli ahli dalam pembelajaran. Disinilah peran guru untuk mengarahkan peserta didik dalam belajar.

Jumlah siswa SMP Negeri 23 Semarang adalah 782 siswa, 40 orang tenaga pendidik dan 4 tenaga administrasi.

#### 1. Data Siswa

No.	Kelas	Nama Kelas	Jumlah
1.	VII	VII A	33
2.		VII B	33
3.		VII C	33
4.		VII D	33
5.		VII E	33
6.		VII F	33
7.		VII G	32
8.		VII H	32
<b>Jumlah Total</b>			<b>262</b>

No.	Kelas	Nama Kelas	Jumlah
1.	VIII	VIII A	33
2.		VIII B	33
3.		VIII C	33
4.		VIII D	32
5.		VIII E	32
6.		VIII F	33
7.		VIII G	33
8.		VIII H	33
<b>Jumlah Total</b>			<b>262</b>
1.	IX	IX A	32
2.		IX B	32
3.		IX C	32
4.		IX D	33
5.		IX E	32
6.		IX F	32
7.		IX G	32
8.		IX H	33
<b>Jumlah Total</b>			<b>258</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>782</b>

## 2. Visi dan Misi Sekolah

SMP N 23 Semarang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi sekolah menengah pertama (SMP) 23 Semarang, “Terbentuknya Peserta Didik yang Berkarakter, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan”.
- b. Misi sekolah menengah pertama (SMP) 23 Semarang
  - 1) Memperkokoh jiwa religius dan nasionalisme dalam pemikiran, sikap, dan perbuatan guna menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air, rela berkorban yang pantang menyerah demi terwujudnya keadilan dan kebenaran.
  - 2) Melaksanakan pembelajaran untuk memupuk rasa ingin tahu guna mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan menuju keseimbangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spritual.
  - 3) Meningkatkan peran pendidik dan peserta dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler menuju tercapainya standar kompetensi lulusan serta mampu meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik.
  - 4) Melaksanakan penilaian pendidikan secara komprehensif dan otentik sesuai dengan

- peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Memantapkan tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, yang bertumpu pada semangat kerja keras, disiplin, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.
  - 6) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk mendukung terselenggaranya kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
  - 7) Melaksanakan perencanaan, penggunaan, dan pertanggungjawaban sekolah secara transparan dan akuntabel.
  - 8) Menumbuhkembangkan sikap dan cara pandang yang sama untuk melestarikan lingkungan, serta tidak merusak dan mencemari lingkungan.

## **B. Deskripsi Data**

### **1. Analisis Instrumen Data**

#### **a. Uji Validitas Instrumen**

Agar data akurat dan dapat digunakan untuk penelitian, diperlukan sebagai prasyarat analisis data untuk menilai validitas dan reabilitasnya. Perhitungan validitas penelitian ini meliputi 20 item

untuk angket penggunaan media sosial dan 23 item untuk angket perilaku keagamaan. Adapun dalam penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 23* dengan menggunakan rumus *korelasi product moment person* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Hasil perhitungan untuk count kemudian dikonsultasikan pada r-tabel dengan jumlah sampel yaitu  $N = 78$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,220. Setelah dikonsultasikan dengan r-tabel, hasil perhitungan validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Independen**  
**Penggunaan Intensitas Media Sosial**

<b>Butir</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Validitas</b>
1	0,413	0,220	Valid
2	0,301	0,220	Valid
3	0,168	0,220	Tidak valid
4	0,327	0,220	Valid
5	0,307	0,220	Valid
6	0,232	0,220	Valid

7	0,250	0,220	Valid
8	0,231	0,220	Valid
9	0,112	0,220	Tidak valid
10	0,179	0,220	Tidak valid
11	0,334	0,220	Valid
12	0,330	0,220	Valid
13	0,345	0,220	Valid
14	0,380	0,220	Valid
15	0,495	0,220	Valid
16	0,237	0,220	Valid
17	0,287	0,220	Valid
18	0,458	0,220	Valid
19	0,416	0,220	Valid
20	0,458	0,220	Valid

Dari hasil uji validitas angket penggunaan media sosial didapatkan 3 butir pernyataan yang tidak valid dan ada 17 butir soal yang valid. Butir soal yang tidak valid yakni pernyataan nomor 3,9,10. Hal ini disebabkan r-hitung butir nomor 3 yakni sebesar  $0,168 <$  dari r-tabel untuk N -78 yakni 0,220. Butir soal nomor 9 juga memiliki nilai r-hitung  $0,112 <$

dari r-tabel 0,220. Butir soal nomor 10 yakni sebesar 0,179 < dari r-tabel 0,220. Pernyataan nomor 3,9,10 dikeluarkan dari pernyataan angket penggunaan intensitas media sosial. Sedangkan untuk pernyataan nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20 dinyatakan valid dan dilanjutkan untuk diisi sebagai angket penelitian variabel X.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Variabel Dependen**  
**Perilaku Keagamaan**

<b>Butir</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Validitas</b>
1	0,257	0,220	Valid
2	0,282	0,220	Valid
3	0,455	0,220	Valid
4	0,503	0,220	Valid
5	0,109	0,220	Tidak valid
6	0,200	0,220	Tidak valid
7	0,314	0,220	Valid
8	0,408	0,220	Valid
9	0,305	0,220	Valid
10	0,242	0,220	Valid
11	0,469	0,220	Valid

12	0,422	0,220	Valid
13	0,228	0,220	Valid
14	0,453	0,220	Valid
15	0,354	0,220	Valid
16	0,501	0,220	Valid
17	0,456	0,220	Valid
18	0,389	0,220	Valid
19	0,509	0,220	Valid
20	0,315	0,220	Valid
21	0,547	0,220	Valid
22	0,600	0,220	Valid
23	0,643	0,220	Valid

Selanjutnya dari hasil uji validitas angket perilaku keagamaan didapatkan 2 butir pernyataan yang tidak valid dan 21 butir soal yang valid. Butir soal yang tidak valid yakni pernyataan nomor 5 dan 6. Hal ini disebabkan r-hitung butir soal nomor 5 yakni sebesar  $0,105 <$  dari r-tabel untuk  $N = 78$  yakni  $0,220$ . Butir soal nomor 6 juga memiliki r-hitung  $0,200 <$  dari r-tabel  $0,220$ . Pernyataan nomor 5 dan 6 kemudian dikeluarkan dari pernyataan

angket perilaku keagamaan. Sedangkan untuk pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, dan 23 dinyatakan valid dan dilanjutkan untuk diisi sebagai angket penelitian variabel perilaku keagamaan.

Untuk mempermudah hasil uji validitas instrumen penggunaan media sosial dan instrumen perilaku keagamaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

**Uji Validitas Penggunaan Intensitas Media Sosial**

Variabel X	Indikator	Nomor-Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penggunaan Media Sosial	Lama penggunaan media sosial	1,3,4,5	2,6,7	7
	Kegunaan Media Sosial	8,10,11	9,12	5
	Dampak media sosial	13,14,15,16	17,18,19,20	8
<b>Total</b>				20

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas Perilaku Keagamaan**

Variabel Y	Indikator	Nomor-Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perilaku keagamaan	Dimensi keyakinan	1,2,4,5,6	3	6
	Dimensi praktik agama	7,8,9,10	11	5
	Dimensi perasaan beragama	12,13,14	15	4
	Dimensi pengetahuan agama	16,17,18	29	4
	Dimensi pengamalan	20,21,23	22	4
<b>Total</b>				23

**Tabel 4.5**  
**Data Instrumen yang Valid**

Data yang valid ialah nilai r-hitung > dari r-tabel (Sugiyono: 2008: 248). Berikut data instrumen yang valid:

Instrumen	Instrumen yang valid		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Penggunaan intensitas media sosial	1,4,5,8,11,13,14,15,16	2,6,7,12,17,18,19,20	17
Perilaku keagamaan	1,2,4,7,8,9,10,12,13,14,16,17,18,20,21,23	3,11,15,19,22	21
<b>Total</b>			38

b. Uji Reabilitas Instrumen

Selanjutnya dilakukan pula uji reabilitas pada instrumen yang akan diujikan pada penelitian. Pengujian reabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS versi 23* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$a = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{SX^2} \right)$$

Sebelum dilakukannya pengujian reabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu *Alpha* sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai *cronbach alpha* tersebut lebih besar dari 0,60. Sedangkan jika nilai *cronbach alpha* lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena  $< 0,60$ . Hasil dari pengujian reabilitas yang dibantu *SPSS versi 23* pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Output Reabilitas Variabel X**  
**Menggunakan *SPSS versi 23***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,659	21

**Tabel 4.7**  
**Hasil Output Reabilitas Variabel Y**  
**Menggunakan *SPSS versi 23***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,702	24

Dari perhitungan reabilitas variabel penggunaan intensitas media sosial (X) dan variabel perilaku keagamaan (Y) menghasilkan koefisien reabilitas penggunaan media sosial (X) 0,659 sedangkan variabel perilaku keagamaan (Y) 0,702. Pada kedua variabel ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* lebih besar dari pada nilai dasar 0,60. Karena nilai koefisien reabilitas variabel penggunaan intensitas media sosial (X) dan variabel perilaku keagamaan (Y) lebih besar dari 0,60 maka kedua variabel dinyatakan reliabel.

### **C. Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Pendahuluan**

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa. Data diperoleh melalui penyeban angket berbentuk skala likert. Skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mempermudah data statistik nilai angket setiap item diberi skor sebagai berikut: untuk item pernyataan favorable untuk alternatif jawaban SS diberi skor 4, untuk alternatif jawaban S diberi skor 3, untuk alternatif jawaban TS diberi skor 2, dan untuk alternatif jawaban

STS diberi skor 1. Sedangkan untuk item pernyataan unfavorable untuk alternatif jawaban SS diberi skor 1, untuk alternatif jawaban S diberi skor 2, untuk alternatif jawaban TS diberi skor 3, dan untuk alternatif jawaban STS diberi skor 4.

Untuk mengetahui lebih lanjut, maka hasil data penelitian dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

a. Data Penggunaan Intensitas Media Sosial

1. Lama Penggunaan Media Sosial

Pada indikator ini menjelaskan tingkatan waktu yang digunakan oleh siswa untuk mengakses media sosial. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang waktu penggunaan media sosial maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dengan 6 pernyataan (nomor 1-6) pada variabel alokasi waktu penggunaan media sosial.

Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai waktu penggunaan media sosial yang terdiri dari 6 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban pada 6 butir pernyataan dan kemudian rata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi

menjadi empat kategori. Rumus yang digunakan menurut (Sudjana, 2011: 47)

$$\text{Interval} = \frac{\text{jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

Pembagian Interval Kelas Alokasi Waktu  
Penggunaan Intensitas Media Sosial

Interval	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 -3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Untuk menentukan seorang responden masuk kedalam kategori rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Maka skor masing-masing jawaban dan pernyataan nomor 1-6 dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas. Untuk mengklasifikasikan responden lebih jelasnya bagaimana lama

penggunaan intensitas media sosial yang dimiliki 78 responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**

Lama Penggunaan Media Sosial

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	3	3,8%
Tinggi	43	55,%
Sangat Tinggi	32	41,2%
Total	78	100%

Sumber: Data olah primer 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa lama penggunaan media sosial sebagian besar masuk pada kategori tinggi sebesar 55% (43 responden), kemudian disusul kategori sangat tinggi sebesar 41,2% (32 responden), dan terakhir disusul kategori sedang 3,8% (2 responden). Hal ini menunjukkan bahwa lama penggunaan media sosial siswa kelas VII SMP N 23 Semarang sebagian besar masuk ke dalam kategori tinggi. Didukung oleh pengisian angket siswa sebagian besar menyatakan bahwa siswa sering mengakses media sosial dan dalam waktu

lebih dari 3 jam sehari. Hal ini selaras dengan laporan *Hootuite (We Are Sosial)* menyatakan bahwa waktu yang dihabiskan bermain media sosial di Indonesia mencapai 3 jam 18 menit setiap harinya

## 2. Kegunaan Media Sosial

Pada indikator kegunaan media sosial mencakup segala layanan-layanan yang disediakan oleh media sosial seperti facebook, instagram, youtube, tik-tok, dan whatsapp. Indikator ini untuk mengetahui seberapa jauh kegunaan layanan media sosial oleh siswa. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang layanan media sosial maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dengan 3 pernyataan nomor (7-9) pada variabel penggunaan media sosial.

Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai kegunaan media sosial yang terdiri dari 3 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban pada 3 butir pernyataan dan kemudian rata-rata jawaban tersebut

dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori. Rumus yang digunakan menurut (Sudjana, 2011: 47) :

$$\text{Interval} = \frac{\text{jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

Pembagian Kelas Interval Layanan Media Sosial

Interval	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 -4	Sangat Tinggi

Untuk menentukan seorang responden masuk kedalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Maka skor masing-masing dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana layanan media sosial yang

dimiliki 78 responden dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.11**

Layanan Media Sosial

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	2	2,5%
Tinggi	16	20,5%
Sangat Tinggi	60	77%
Total	78	100%

Sumber: Data olah primer 2023

Dari tabel di atas, dapat diketahui layanan media sosial oleh siswa sebagian besar masuk ke dalam kategori sangat tinggi sebesar 77% (60 responden) disusul kategori tinggi 20,5% (16 responden) dan terakhir disusul kategori sedang sebesar 2,5% (2 responden). Didukung oleh pengisian angket oleh siswa memanfaatkan media sosial dengan baik yakni menggunakan media sosial whatsapp untuk berkomunikasi dengan teman sekolah mengenai pembelajaran dan menggunakan media sosial sebagai sarana bertukar informasi yang positif dengan teman sekolah maupun di luar sekolah. Sebagaimana jurnal yang dilakukan oleh Reni Ferlitasari

(2020) yang berjudul Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku keagamaan Remaja, menghasilkan temuan yakni media sosial instagram bukan hanya segmentasi pasar atau perdagangan, dan juga hiburan tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk berdakwah melalui berbagai fitur yang disediakan oleh instagram. Fitur yang disajikan dapat dimanfaatkan untuk berinteraksi dengan pengguna lain melalui pemanfaatan fitur *hashtag* yang dengan mudah untuk mencari informasi sehingga memudahkan untuk menemukan foto ataupun video tentang keislaman seperti beribadah kepada Allah SWT, menghormati orang tua, dan peduli terhadap sesama. Fitur *mentions* juga dapat memudahkan untuk memanggil dan menyapa pengguna lainnya untuk memberikan informasi baik dari akun kita maupun orang lain.<sup>49</sup>

### 3. Dampak Media Sosial

Sebagai media sosial menawarkan berbagai macam kebebasan akan informasi yang di akses penggunaanya, indikator ini bertujuan untuk

---

<sup>49</sup> Reni Ferlitasari, "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja", *Jurnal Sosiologi Agama*, Vol. 01, No. 02, 2020.

mengetahui seberapa besar dampak yang dirasakan oleh siswa. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang waktu penggunaan media sosial maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dengan 8 pernyataan (nomor 10-17) pada variabel penggunaan media sosial.

Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai waktu penggunaan media sosial yang terdiri dari 8 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban pada 8 butir pernyataan dan kemudian rata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori. Rumus yang digunakan menurut (Sudjana, 2011: 47) :

Interval =  $\frac{\text{jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}$

Jumlah alternatif jawaban

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$4 \quad 4$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
Pembagian Interval Kelas Dampak Media  
Sosial

Interval	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 -3,25	Tinggi
3,26 -4	Sangat Tinggi

Untuk menentukan seorang responden masuk kedalam kategori rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan nomor 10-17 dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana alokasi waktu penggunaan media sosial yang dimiliki 78 responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13**

Dampak Media Sosial

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	10	12,9%
Tinggi	55	70,5%
Sangat Tinggi	13	16,6%
Total	78	100%

Sumber: Data olah primer 2023

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dampak media sosial sebagian besar masuk ke dalam kategori tinggi 70,5% (55 responden), kemudian disusul kategori sangat tinggi 16,6% (13 responden), dan terakhir disusul kategori sedang 12,9% (10 responden). Didukung pengisian angket oleh siswa adanya media sosial dapat menjalin silaturahmi dengan teman maupun keluarga, adanya media sosial dapat memperluas jaringan pertemanan dan adanya media sosial dapat mencari dan mendapatkan informasi yang ada. Sedangkan dampak dari media sosial yang dirasakan oleh siswa adanya sikap ketergantungan untuk tiap hari mengakses media sosial, bergadang larut malam juga

dirasakan oleh siswa ketika asik mengakses media sosial, dan juga dapat menunda sholat.

Hal ini selaras dengan skripsi yang dilakukan oleh Alfin Khosyatillah (2018) yang berjudul dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa jurusan studi agama-agama fakultas ushuluddin dan filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, menghasilkan temuan bahwa penggunaan media sosial memudahkan untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, dan memperoleh informasi lebih cepat, sedangkan dampak negatif dalam penggunaan media sosial dapat mempengaruhi pelaksanaan sholat, karena terlalu asik dalam menggunakan media sosial, akan tetapi media sosial juga dapat berdampak baik bagi perilaku keagamaannya, sebab media sosial bisa berkumpul dengan komunitas-komunitas yang menampung anak-anak muda yang mau berhijrah tetapi tetap gaul. Pada dasarnya media sosial tergantung penggunaannya, jika penggunaannya menggunakan dengan baik maka akan berpengaruh juga dengan perilaku keagamaannya, bagaimana ia bersikap dan mempunyai tata krama yang baik. Begitupun sebaliknya jika

pengguna media sosial tidak menggunakan dengan baik maka juga akan berpengaruh terhadap perilaku keagamaannya, sikap, tata krama, yang ia miliki.<sup>50</sup>

b. Data Perilaku Keagamaan

1. Dimensi Keyakinan

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana seseorang berpegang teguh pada pandangan teologis dan mengakui doktrin-doktrin tersebut. dimensi ini berisi tentang keyakinan pada rukun iman. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dengan pernyataan (nomor 1-4) pada variabel perilaku keagamaan siswa. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai dimensi keyakinan yang terdiri dari 4 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban pada 4 butir pernyataan dan kemudian rata-rata jawaban tersebut

---

<sup>50</sup> Alfin Khosyatillah, "Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan (Studi Kasus 7 Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, *Skripsi*, 2018

dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori. Rumus yang digunakan menurut (Sudjana, 2011: 47) :

$$\text{Interval} = \frac{\text{jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan interval di atas, amak dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

Pembagian Interval Kelas Dimensi Keyakinan

Interval	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 - 2,5	Cukup
2,6 – 3,25	Baik
3,26 – 4	Sangat Baik

Untuk menentukan seorang responden masuk kedalam kategori rendah, cukup, baik, dan sangat baik. Maka skor masing-masing jawaban dari pertanyaan nomor 1-4 dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pertanyaan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. lebih jelasnya bagaimana dimensi

keyakinan yang dimiliki 78 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 4.15**

Dimensi Keyakinan

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Cukup	0	0%
Baik	46	59%
Sangat Baik	32	41%
Total	78	100%

Sumber: Data olah primer 2023

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dimensi keyakinan siswa sebagian besar masuk ke dalam kategori baik 59% (46 responden) dan disusul kategori sangat baik 41% (32 responden) Didukung oleh pengisian angket oleh siswa meyakini adanya Allah, yakin adanya malaikat yang selalu mencatat perbuatan baik dan buruk seseorang, serta yakin diturunkan nabi kemuka bumi ini untuk menyempurnakan akhlak dan tauhid manusia. Sebagaimana dalam QS. Al Baqarah ayat 3:<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Yusron, Masduki dan Ida Warsah, *Psikologi Agama*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020), hlm 267

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ

يُنْفِقُونَ

Artinya: “(Yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan sholat dan menafkahkan sebagian rizki yang kami anugrahkan kepada mereka” (QS: Al-Baqarah: 3)

## 2. Dimensi Praktik Agama

Pada dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan siswa untuk menunjukkan komitmen pada agamanya. Seperti sholat, puasa, membaca al-Qur'an dan dzikir. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dengan 5 pernyataan (nomor 5-11) pada variabel perilaku keagamaan siswa. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai dimensi praktek agama yang terdiri dari 5 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban pada 5 butir pernyataan dan kemudian rata-rata jawaban tersebut

dimasukkan ke dalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori. Rumus yang digunakan menurut (Sudjana, 2011: 47) :

$$\text{Interval} = \frac{\text{jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

**Tabel 4.16**

Pembagian Interval kelas Praktik Agama

Interval	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Cukup
2,6 – 3,25	Baik
3,26 – 4	Sangat Baik

Untuk menentukan seorang responden masuk kedalam kategori rendah, cukup, baik, sangat baik. Maka skor masing-masing jawaban dari pertanyaan nomor 5-9 dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pertanyaan. kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. lebih jelasnya bagaimana dimensi praktik agama yang

dimiliki 78 responden dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.17**

Dimensi Praktik Agama

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Cukup	2	2,5%
Baik	47	60,3%
Sangat Baik	29	37,2%
Total	78	100%

Sumber: Data olah primer 2023

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dimensi praktik agama siswa sebgaiian besar masuk ke dalam kategori baik 60,3% (47 responden), kemudian disusul kategori sangat baik 37,2% (29 responden), dan terakhir disusul kategori cukup 2,5% (2 responden). Didukung oleh pengisian angket oleh siswa mereka menyempatkan untuk membaca al-Qur'an setiap hari, senantiasa berzikir setelah sholat, serta tetap menjalankan sholat walaupun sering menunda sholat. Shalat merupakan tiang agama. Dan agama tidak akan berdiri dengan tegak tanpa melaksanakan ajaran sesuai dengan perintah Allah, sebagaimana dalam QS Al-

Furqan ayat 26:

وَالَّذِينَ يَبِيتُونَ لِرَبِّهِمْ سُجَّدًا وَقِيَامًا

Artinya: Dan orang yang melalui malam hari dengan bersujud dan berdiri untuk Tuhan mereka.

### 3. Dimensi Perasaan Beragama

Dari dimensi ini memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu seperti perasaan dekat dengan Allah, perasaan doanya terkabul perasaan bersyukur kepada Allah. Selanjutnya untuk mempermudah pemahama responden maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dengan 4 pernyataan (nomor 10-13) pada variabel perilaku keagamaan siswa. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam bentuk satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran dari 4 pernyataan, dapat disimpulkan secara umum gambaran mengenai dimensi perasaan agama yang terdiri dari 4 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban pada 4 butir pernyataan kemudian rata-rata jawaban tersebut

dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori. Rumus yang digunakan menurut (Sudjana, 2011: 47) :

$$\text{Interval} = \frac{\text{jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

**Tabel 4.18**

Pembagian Kelas Interval Penghayatan

Interval	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Cukup
2,6 – 3,25	Baik
3,26 -4	Sangat Baik

Untuk menentukan seorang responden masuk ke dalam kategori rendah, cukup, baik, dan sangat baik. Maka skor masing-masing jawaban dari pertanyaan nomor 10-13 dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pertanyaan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. lebih elasnya

bagaimana dimensi penghayatan yang dimiliki 78 responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.19**

Dimensi Penghayatan

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Cukup	0	0%
Baik	19	24,3%
Sangat Baik	59	75,7%
Total	78	100%

Sumber: Data olah primer 2023

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar dimensi penghayatan siswa masuk ke dalam kategori sangat baik 75,7% (59 responden), dan disusul kategori baik 24,3% (19 responden). Hal ini didukung oleh pengisian angket oleh siswa bahwa ketika dalam kondisi marah merasakan ketenangan setelah menyebut asma Allah, dan merasa kedekatan dengan Allah dimana saja dan kapan saja. Sebagaimana dalam QS. Al-A'rad ayat 28:<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Mohammad Bisri, Pengaruh Zikir Terhadap Ketenangan dan Kebahagiaan Manusia, perspektif Aurani, *Jurnal Ulumuddin*, Vol. 7, No. 2, 2017, hlm 89

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ  
تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram.

#### 4. Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini mengacu pada harapan-harapan bahwa seseorang beragama paling tidak memiliki pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan atau ilmu agama, seperti pengetahuan tentang isi al-Qur'an, pengetahuan tentang hukum-hukum islam, pokok-pokok ajaran islam yang wajib di imani dan dilaksanakan. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dengan 4 pernyataan (nomor 14-17) pada variabel perilaku keagamaan siswa. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam bentuk satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran dari 4 pernyataan, dapat disimpulkan secara umum gambaran mengenai dimensi pengetahuan agama yang terdiri dari 4

pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban pada 4 butir pernyataan kemudian rata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori. Rumus yang digunakan menurut (Sudjana, 2011: 47) :

$$\text{Interval} = \frac{\text{jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Bedasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

**Tabel 4.20**

Pembagian Kelas Interval Dimensi Pengetahuan  
Agama

Interval	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Cukup
2,6 – 3,25	Baik
3,26 – 4	Sangat Baik

Untuk menentukan seorang responden masuk ke dalam kategori rendah, cukup, baik dan sangat baik. Maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan nomor 14-17

dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pertanyaan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. lebih jelasnya bagaimana dimensi pengetahuan agama yang dimiliki 78 responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.21**

Dimensi Pengetahuan Agama

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Cukup	1	1,3%
Baik	27	34,7%
Sangat Baik	50	64%
Total	78	100%

Sumber: Data olah primer 2023

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar dimensi pengetahuan agama siswa masuk ke dalam kategori sangat baik 64% (50 responden), kemudian disusul kategori baik 34,7% (27 responden), dan terakhir disusul kategori cukup 1,3% (1 responden). Hal ini didukung oleh pengisian angket siswa mengetahui bahwa untuk memahami isi al-

Qur'an seseorang harus membaca dan memahami isi kandungan al-Qur'an tersebut, serta mengetahui bahwa rukun islam dan rukun islam ialah dasar agama yang harus diimani dan dilaksanakan serta memahami bahwa puasa tidak hanya menahan haus dan lapar tetapi juga menahan nafsu serta menanamkan nilai moral atau akhlak yang baik sesama manusia, sebagaimana terdapat dalam QS. Al-baqarah ayat 183:<sup>53</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى  
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu menjadi orang-orang yang bertakwa.

##### 5. Dimensi Konsekuensial

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat keyakinan keagamaan, praktik agama, perasaan beragama, pengetahuan agama, seperti suka menolong, suka bersedakah, dan memafkan

---

<sup>53</sup> Aulia Rahmi, Puasa dan Himahnya Terhadap kesehatan Fisik dan Mental Spritual, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1, 2015

keslahan orang lain. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dengan 4 pernyataan (nomor 18-21) pada variabel perilaku keagamaan siswa. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam bentuk satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran dari 4 pernyataan, dapat disimpulkan secara umum gambaran mengenai dimensi pengamalan yang terdiri dari 4 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban pada 4 butir pernyataan kemudian rata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori. Rumus yang digunakan menurut (Sudjana, 2011: 47) :

$$\text{Interval} = \frac{\text{jawaban tertinggi} - \text{jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$\text{Interval} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

**Tabel 4.22**

Pembagian Kelas Interval Konsekuensial

Interval	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Cukup
2,6 – 3,25	Baik
3,26 – 4	Sangat baik

Untuk menentukan seorang responden masuk ke dalam kategori rendah, cukup, baik, dan sangat baik. Maka skor masing-masing jawaban pertanyaan nomor 17-21 dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pertanyaan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana dimensi konsekuensial yang dimiliki 78 responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.23**

Dimensi Konsekuensial

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Cukup	0	0%
Baik	28	36%
Sangat Baik	50	64%
Total	78	100%

Sumber: Data olah primer 2023

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar dimensi konsekuensial siswa masuk ke dalam kategori sangat baik 64% (50 responden), dan disusul kategori baik 36% (28 responden). Hal ini didukung pengisian angket oleh siswa menyatakan ketika ada teman berbuat salah selalu memaafkan, setiap ada rizki menyisihkan untuk dimasukkan ke dalam kotak amal, serta menolong seseorang ketika sedang kesusahan, sebagaimana terdapat dalam QS al-Maidah ayat 2 yang menerangkan tentang tolong menolong:<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Delvia Sugesti, Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam, *Jurnal PPKN dan Hukum*, Vol. 14, No. 2, 2019, hlm109

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

c. Mencari Nilai Rata-rata (Mean)

Mencari nilai rata-rata dari variabel X (penggunaan intensitas media sosial) dan variabel Y (perilaku keagamaan). Dari tabel hasil data kemudian dicari nilai mean dari variabel X (penggunaan media sosial) dan Y (perilaku keagamaan) menggunakan rumus yang dikutip dari Sugiyono (2010: 43)

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

1) Mean dari variabel X

Penggunaan intensitas media sosial meliputi lama penggunaan media sosial, kegunaan media sosial, dampak media sosial. Masing-masing jawaban dari responden diberi skor mengacu

pada skor likert yaitu 4 skor untuk kategori jawaban pda kuesioner meliputi SS diberi skor 4, S dnegan skor 3, TS mendapatkan skor 2, dan STS mendapatkan skor 1. Sedangkan untuk item pernyataan unfavorable untuk alternatif jawaban SS diberi skor 1, untuk alternatif jawaban S mendapatkan skor 2, untuka alternatif jawaban TS mendapatkan skor 3, dan untuk alternatif jawaban STS mendapatkan skor 4. Masing-masing skor dari jawaban responden dalam variabel X (penggunaan media sosial) tersebut akan dijumlahkan lalu dibagi banyaknya pernyataan dalam variabel penggunaan media sosial (X). Kemudia untuk mempermudah skor rata-rata keseluruhan dari 78 responden maka skor masing-masing individu akan ditambahkan lalu dibagi jumlah responden (78). Metode perhitungan skor rata-rata tersebut digunakan untuk mencari rata-rata dari masing-masing variabel penggunaan media sosial dari 78 responden.

Di bawah ini merupakan hasil uji rata-rata (*mean*) untuk kategori penggunaan media sosial:

**Tabel 4.24**  
**Nilai Rata-rata Penggunaan Intensitas**  
**Media Sosial**

No.	Kategori Penggunaan Intensitas Media Soisal	Skor Rata-rata
1.	Lama penggunaan media sosial	3,1
2.	Kegunaan media sosial	3,5
3.	Dampak media sosial	2,98

Sumber: Data olah primer 2023

2) Mean dari Variabel Y

Mencari nilai rata-rata variabel Y (perilaku keagamaan) menggunakan rumus yang dikutip dari Sugiyono (2010:43):

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Perilaku keagamaan meliputi dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi perasaan beragama, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi pengamalan. Masing-masing jawaban dari responden diberi skor mengacu pada skor likert yaitu 4 skor untuk kategori jawaban pada kuesioner meliputi SS dengan skor 4, S dengan skor 3, TS mendapatkan skor 2, dan

STS mendapatkan skor 1. Sedangkan untuk item pernyataan unfavorable untuk alternatif jawaban SS diberi skor 1, untuk alternatif jawaban S diberi skor 2, untuk alternatif jawaban TS mendapatkan skor 3, dan untuk alternatif jawaban STS mendapatkan skor 4. Masing-masing skor dari jawaban responden dalam variabel Y (perilaku keagamaan) tersebut akan dijumlahkan lalu dibagi banyaknya pernyataan dalam variabel (Y) perilaku keagamaan. Kemudian untuk mempermudah skor rata-rata keseluruhan dari 78 responden maka skor masing-masing individu akan ditambahkan lalu dibagi jumlah responden (78). Metode perhitungan skor rata-rata tersebut digunakan untuk mencari rata-rata dari masing-masing variabel perilaku keagamaan dari 78 responden.

Di bawah ini merupakan hasil uji rata-rata (*mean*) untuk kategori perilaku keagamaan:

**Tabel 4.25**

**Nilai Rata-rata Perilaku Keagamaan**

No.	Kategori Perilaku Keagamaan	Skor Rata-rata
1.	Dimensi keyakinan	3,3
2.	Dimensi praktik agama	3,1
3.	Dimensi perasaan beragama	3,6
4.	Dimensi pengetahuan agama	3,5
5.	Dimensi pengamalan	3,5

Sumber: Data olah primer, 2023

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov* karena data yang diuji lebih dari 50 orang (Sarjono dan Julianita, 2011: 64). Untuk melakukan uji normalitas data dibantu *SPSS versi 23*.

Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% sedangkan data yang dikatakan tidak berdistribusi normal apabila

signifikansinya lebih kecil dari 5%. Apabila data berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

**Tabel 4.26**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**Menggunakan SPSS versi 23**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		78
Normal	Mean	,0000000
Paramet	Std. Deviation	5,24830963
ers <sup>a,b</sup>		
Most	Absolute	,055
Extreme	Positive	,043
Differenc	Negative	-,055
es		
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil ouput perhitungan uji normalitas dengan *kolomogorov-smirnov*, pada tabel variabel X yakni penggunaan media sosial dan variabel Y yakni perilaku keagamaan diperoleh

signifikansi sebesar 0,200. Jumlah tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% yakni 0,05. Maka dapat disimpulkan data variabel (X) penggunaan media sosial dan data variabel (Y) perilaku keagamaan diperoleh hasil signifikansi 0,200 berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Yang menjadi perhatian adalah nilai signifikan. Pada baris *Deviation from Linearity*. Apabila nilai tersebut kurang dari 0,05 maka data terdapat linieritas antara kedua variabel dan sebaliknya, apabila nilai signifikan pada baris *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan antara kedua variabel berhubungan secara linier. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji linieritas.

**Tabel 4.27**  
**Hasil Uji Linearitas**  
**Menggunakan SPSS versi 23**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X Y	Between Groups (Combined)	825,943	20	41,297	1,712	,058
	Linearity	79,772	1	79,772	3,307	,074
	Deviation from Linearity	746,171	19	39,272	1,628	,080
Within Groups		1374,775	57	24,119		

Berdasarkan hasil output perhitungan uji linieritas menggunakan program *SPSS versi 23* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig). pada baris *Deviation from Linearity* adalah sebesar 0,080 yang mana lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yakni 0,05. Hal tersebut diartikan bahwa antara variabel independen (penggunaan media sosial) dan variabel dependen (perilaku keagamaan) terdapat hubungan yang linier.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, karena variabel penelitian hanya terdiri satu variabel bebas (X) yaitu penggunaan media sosial dan satu variabel (Y) yaitu perilaku keagamaan dan perhitungannya akan dibantu menggunakan program *SPSS versi 23*. Adapun bentuk persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

Berikut hasil perhitungan uji analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 23*, berikut ini tabel yang menunjukkan hasil regresi linier sederhana:

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji Regesi Linier Sederhana**  
**Menggunakan *SPSS versi 23***

Coefficients <sup>a</sup>				
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta		
60,132	7,121		8,445	,000
,226	,133	,190	1,691	,095

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk perkiraan perilaku keagamaan yang dipengaruhi oleh media sosial adalah  $Y = 60,132 + 0,226X$  yang artinya jika pengaruh variabel media sosial meningkat 1 satuan maka pengaruh variabel perilaku keagamaan siswa di SMP N 23 Semarang akan meningkat sebesar 0,226.

Variabel penggunaan intensitas media sosial memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,095 > 0,05$  dan diperoleh  $t_{hitung}$  koefisien media sosial adalah 1,691. Sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dihitung pada tabel *t-test*, dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 76$  (diperoleh dari rumus  $n-2$  dimana  $n$  adalah jumlah responden  $78-2 = 76$ ). Maka diperoleh  $t_{tabel}$  adalah 1,991. Uji  $t$  terhadap variabel penggunaan intensitas media sosial didapatkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,691 < 1,991$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Artinya penggunaan intensitas media sosial (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan (Y).

b. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel terikat secara stimultan atau seberapa besar variabel-variabel dalam menerangkan variabel terikatnya. Dalam koefisien determinasi dilambangkan  $R^2$  semakin besar  $R^2$  berarti semakin mampu menerangkan variabel Y. Kisaran nilai  $R^2$  mulai dari 0% sampai 100%. Adapun formulasinya sebagai berikut:

Berikut hasil perhitungan uji koefisien determinasi, dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel 4.32**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Menggunakan SPSS versi 23**

<b>Model Summary</b>		
R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,036	,024	5,283

a. Predictors: (Constant), x

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel media sosial (X) mempengaruhi variabel perilaku keagamaan siswa (Y) SMP N 23 Semarang. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh koefisien

determinasi sebesar 0,036% atau 3,6%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi linier sederhana yang didapatkan dimana variabel independen yakni penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap variabel dependen yakni perilaku keagamaan siswa sebesar 3,6%. Sedangkan sisanya 96,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMP N 23 Semarang dengan judul penelitian pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII. Dari data yang diperoleh melalui penyebaran angket dan setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana didapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa dengan signifikansi  $0,095 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan analisis mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 23 Semarang menunjukkan seberapa besar sumbangan variabel X (penggunaan media sosial) terhadap Y (perilaku keagamaan) dengan R square sebesar 0,036. Menunjukkan besarnya pengaruh penggunaan media sosial

terhadap perilaku keagamaan siswa sebesar 3,6%. Pengaruh positif dalam penggunaan media sosial yang dirasakan oleh siswa yakni: media sosial dapat berbagi informasi dan juga dapat menjalin silaturahmi dengan teman, keluarga yang jauh sehingga merasakan kedekatan, dan adanya media sosial juga dapat mengembangkan keterampilan dan kreativitas peserta didik. Hasil tersebut juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumartini (2019) berjudul Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Keagamaan santri Putri menghasilkan temuan bahwa dampak dari kemajuan ilmu teknologi mampu diimbangi oleh santri dengan cara tetap memanfaatkan teknologi yang ada dengan sebaik mungkin sehingga para santri mampu menempatkan dirinya sesuai dengan situasi yang ada.<sup>55</sup> Aturan yang ditetapkan SMP N 23 Semarang dalam penggunaan *smartphone* setiap jam pelajaran *handphone* wajib ditaruh diloker yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Sehingga membentuk etika siswa dalam menggunakan media sosial tidak saat waktu belajar.

Sedangkan sisa 96,4% pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 23 Semarang dipengaruhi oleh faktor

---

<sup>55</sup> Sumartini, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Keagamaan Santri Putri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Putri Desa Kajen Margoyoso Pati", *Skripsi*, (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo, 2019).

luar dari dalam siswa, misalnya rasa malas dan pengaruh buruk dari teman atau lingkungan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Misbah Muzakkal (2013) yang berjudul pengaruh lingkungan pergaulan terhadap perilaku keagamaan remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang menghasilkan temuan yakni lingkungan pergaulan sangat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja. Jika remaja bergaul dengan lingkungan pergaulan yang baik, maka perilaku remaja akan semakin baik, begitupun sebaliknya jika remaja bergaul dengan lingkungan yang kurang baik, maka perilaku keagamaan remaja kurang baik.<sup>56</sup>

Hal ini sejalan dengan Taufiq (2020: 81) menyatakan teori yang dikemukakan oleh Robert H Thouless (1992) bahwa kelompok faktor utama dalam mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang yakni faktor pengaruh sosial.<sup>57</sup> Faktor sosial mencakup semua hal yang mempengaruhi secara sosial dan perkembangan perilaku keagamaan, seperti pendidikan, orang tua, tradisi, dan juga tekanan lingkungan sosial, yang memaksa siapapun dapat menyesuaikan diri atau

---

<sup>56</sup> Muhammad Misbah Muzakkal, "Pengaruh Lingkungan Pergaulan Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Saptamarga II RW 04 Kelurahan Kembangarum Semarang", *Skripsi*, (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo Semarang, 2013).

<sup>57</sup> Muhammad Taufiq, "*Psikologi Agama*", (Mataram: Sanabil, 2020), hlm 81.

beradaptasi dengan berbagai pendapat dan sikap yang berkembang di tengah lingkungan.

Selanjutnya hasil analisis dari perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dihasilkan nilai koefisien pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa sebesar 0,095. Hal ini menunjukkan hubungan antara variabel penggunaan media sosial dengan variabel perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 23 Semarang dalam kategori sangat rendah atau sangat lemah. Hal ini dapat terlihat dari hasil jawaban kuesioner yang menyatakan sebagian besar siswa sering mengakses media sosial setiap hari namun perilaku siswa setiap hari masih baik dan positif, seperti melaksanakan sholat, membaca al-Qur'an dan menawarkan bantuan ketika melihat teman sedang kesusahan.

Perilaku siswa di SMP N 23 Semarang masih baik dan positif setiap tetap melaksanakan sholat, menyempatkan diri untuk membaca al-Qur'an, dan juga menolong seseorang ketika sedang kesusahan, siswa juga memanfaatkan media sosial sebagaimana mestinya, seperti mencari informasi mengenai pelajaran di media sosial youtube, memperluas jaringan pertemanan di media sosial, dan juga dapat menambah pengetahuan melalui informasi di media sosial. Pada intinya media sosial dapat berpengaruh positif jika

pengguna memanfaatkan media sosial dengan seharusnya, tetapi media sosial juga dapat berpengaruh negatif, jika pengguna menyalahgunakan media sosial tersebut tergantung individu tersebut.

#### 5. Keterbatasan Penelitian

Sebagai peneliti pemula, dalam melaksanakan penelitian ini tentu ada kendala yang di temukan yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti.
2. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap pengaruh penggunaan media sosial saja terhadap perilaku keagamaan siswa sehingga sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti pengaruh faktor lain yang belum dikaji terhadap perilaku keagamaan.
3. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa dengan metode yang berbeda, sampel yang lebih luas dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP N 23 Semarang, dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,691. Sementara nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 76$ , maka diperoleh  $t$  sebesar 1,991. Kemudian variabel media sosial memiliki tingkat signifikansi diperoleh 0,095 yang berarti  $> 0,05$ . Jadi diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,691 < 1,991$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa kelas VIII di SMP N 23 Semarang.

Besarnya pengaruh variabel X terhadap Variabel Y dapat diketahui dengan melihat nilai  $R^2$  pada tabel Model Summary. Interpretasi yang didapatkan adalah nilai R square adalah 0,036% atau 4,5%. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 3,6% dan variabel lain yang mempengaruhi variabel Y sebesar 96,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak ada dalam penelitian

ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dapat terus mempertahankan terkait peraturan-peraturan disekolah yang sekarang sudah diterapkan terkait penggunaan *smartphone* agar siswa tidak membuka media sosial ketika sedang pelajaran berlangsung.
2. Bagi orang tua, diharapkan orang tua menjadikan media sosial sebagai salah satu fasilitas yang dapat membentuk proses pendewasaan nilai moral anak khususnya nilai moral sosial serta orang tua dapat mendampingi anaknya mengenali karakteristik layanan teknologi informasi yang digunakan khususnya media sosial.
3. Bagi siswa hendaknya dapat mengatur waktu dalam penggunaan media sosial dan juga dapat memilah perbuatan yang baik dan buruk dalam penggunaan media sosial.
4. Bagi peneliti lainnya dapat lebih mengembangkan penelitian yang dapat mempengaruhi perilaku keagamaan selain seperti kepedulian orang tua, faktor lingkungan, peran guru, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulyana, "Meneladani Sifat-Sifat Malaikat Allah Sebagai Bentuk Mengimanai Adanya Malaikat", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 16, No. 2, 2018.
- Al Sa'ud Fahd ibn Abdul Aziz, "Al-Qur'an dan Terjemahnya", Madinah: Mujamma' Al Malik Fahd Li thiba'at Al Mushhaf.
- Ancok, Djamaluddin dan Nashori Suroso, "Psikologi Islami", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Annur, Cindy Mutia, "Jumlah Pengguna Internet Global Januari 2023", dalam <https://databoks.katadata.co.id> diakses pada 15 Maret pukul 22.23
- Aziz, Abdul, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Beragama Remaja di Desa Sidoluhur Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara" *Skripsi*, Bengkulu: Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Bisri, Mohammad, Pengaruh Zikir Terhadap Ketenangan dan Kebahagiaan Manusia Perspektik Qurani, *Jurnal Ulumuddin*, Vol. 7, No. 2, 1017
- Cahyono, Anah Sugeng. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia". *Jurnal Unita*. Vol. 9, N0. 1.
- Dalimunthe, Reza Pahlevi, "100 Kesalahan dalam Bersedekah", Jakarta: Qultum Media, 2010.

- Daradjat, Zakiah. “*Ilmu Jiwa Agama*”. Cet 1. Jakarta: Bulan Bintang”. 1970.
- Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*”, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990.
- Dipl, Gerungan, “*Psikologi Islami*” Bandung Eresco, 1991.
- Djamil, Abdul, “*Pemikiran dan Gerakan Islam Kh. Ahmad Rifai Kalisalak*”, Yogyakarta: LKIs, 2001
- Fajrie. Mahfudlah,”Analisis Used and Gratification dalam Menentukan Strategi Dakwah”, *Jurnal Islamic Review*, Vol 2, No. 3, 2013
- Fatmawati, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku remaja Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas di Tomoni Luwu Timur, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, 2019.
- Fauziah, Siti Naila. “Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini.”*Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol.9,No. 2. 2015.
- Ferlitasar, Reni. “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja”. *Jurnal Sosiologi Agama*, Vol. 01, No. 02, 2020.
- Ghozali, Imam,”*Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hadi, Sutrisno, “*Metodologi Research*”, Yogyakarta: Andi, 1989.
- Indana, Nurul, dkk, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam”, *Jurnal Ilmuan*, Vol. 2, No. 2, 2020

- Khosyatillah, Alfin, “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan (Studi Kasus 7 Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat) *Skripsi*, Surabaya: Program Sarjana UIN Sunan Ampel. 2018.
- Kritiyawati,”Dampak Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Anak di Desa Sepakat Bersatu Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo”, *Skripsi*, Jambi: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha, 2020.
- Laugu, Hendra Junawandan Burdin. “Eksistensi Media Sosial di tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 4, No. 1. 2020
- Maskudi, Yusron dan Ida Warsah, “*Psikologi Agama*” Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020.
- Muhayanto, Siti, dkk,”Iman kepada Allah Terhadap Budaya Noyontek Anak Usia Sekolah Dasar”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 3, No. 1, 2017
- Muhyi, Muhammad, dkk, “*Metodologi Penelitian*, Surabaya: Adi Buana University Press, 2018.
- Musfialdy, dan Ine Angraini, “Kajian Sejarah dan Perkemabangan teori Efek Media” *Jurnal Komunikasi dan Sains*, Vol.VIII, No. 1, 2020.
- Muzakkal, Muhammad Misbah, “Pengaruh Lingkungan Pergaulan terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Saptamarga RW 04 di Kemabarum Semarang”, *Skripsi*, (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo, 2013).
- Naurah, Nada, “Daftar Platform Media Sosial 2023”, <https://goodstats.id/article/daftar-platfor-media-sosial>

diakses pada 28 Maret 20203 pukul 22.29

- Novalia, dan Muhammad Syazali, “*Olah Data Penelitian Pendidikan*”, Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Nuryadi, dkk, “*Dasar-Dasar Statistik*”, Yogyakarta: Sibuku Media. 2017.
- Nurwita, dkk. “Dampak Pemakaian Media Sosial Terhadap Semangat dan Capaian Belajar Siswa SMP Arrasiyah Pamulang. *Jurnal Abdimas*. Vol. 1, No. 1, 2019.
- Paisal. “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Barackae Kecamatan Lampuru Kabupaten Bone”. *Skripsi*. (Makassar: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar. 2020.
- Poerwadaminta. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”. Jakarta: Balai Pustaka. 1991.
- Pratama, Putu Agus Eka, “*Sosial dan Sosial Network*”, Bandung: Informatika, 2019.
- Priyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Surabaya: Adi Buana University Press, 2018.
- Purbohastuti, Arum Wahyuni, “Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi” (*Jurnal Ekonomika*), Vol. 12 No. 12, 2017
- Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, Banjarmasin: Antarai Press, 2011.
- Rahmi, Aulia, “Puasa dan Hikmahnya Terhadap Kesehatan Fisik dan Mental Spritual”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3,

No. 1, 2015.

Salahudin, Asep, “*Pengersa Abah Anom Wali Fenomenal Abad 21 & Ajarannya*”, Jakarta: Naura Books, 2013.

Setyani, Novia Ika. Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas. *Jurnal Komunikasi Universitas Sebelas Maret*. 2019.

Siregar, Ainun Adilah. “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara”. *Skripsi*. Medan: Program Sarjana UIN Sumatera Meda. 2021.

Siregar, Sofian, “*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

SMP N 23 Semarang, “*Buku Panduan Akademik*”, Semarang: SMP N 23 Semarang, 2022.

Sudjana, Nana, “*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*”, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2019.

Sugesti, Delvia, Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam, *Jurnal PPKN dan Hukum*, Vol. 14, No. 2, 2019.

Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sumartini, “Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Keagamaan Santri Putri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Putri Desa Kajen Margoyoso Pati), *Skripsi*, (Semarang: Program Sarjana UIN

- Walisongo, 2019).
- Supriadi, Gito, “*Statistik Penelitian Pendidikan*”, Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Suryaningsih, Anik. “Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*. Vol. 7, No. 1. 2020.
- Taufiq, Muhammad. “Psikologi Islam”. Jakarta: Sanabil. 2020.
- Triastuti, Endah, dkk. “*Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial bagi Anak dan Remaja*. Jakarta: Pusat Kajian Komunikasi
- Tamburaka, Apriadi, :*Literasi Media: Cerdas Bermedia Khayalak Media Massa*”, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady, “*Metodologi Penelitian Sosial*”, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Wahyudin, dkk, “*Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*”, Jakarta: Grasindo, 2009.
- Widi, Shilvina, “Pengguna Media Sosial di Indonesi Pada 2023” dalam <https://dataindonesia.ac.id> diakses pada 15 Maret 2023 pukul 22.10
- Yusmansyah, Taufiq, “*Akidah dan Akhlak untuk Kelas IX MTS*”, Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran I

### Surat Penunjukkan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia  
Telp: 024-7601295, Email: fitk@walisongo.ac.id, Website: fitk.walisongo.ac.id

Nomor : B-3115/Un.10.3/J1/DA.04.09/06/2022 29 Juni 2022  
Lamp. :  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada

Yth. 1. Bpk. Dr. Darmuin, M.Ag.  
2. Ibu Atikah Dyah Perwita, M.M.  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

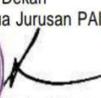
Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Ines Indiana
2. NIM : 1903016020
3. Semester ke- : 6
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP N 23 Mijen Kota Semarang.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

A.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,  
  
Dr. Filtris, M.Ag.



## Lampiran

### Surat Izin Riset dari Fakultas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: 466/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2023

6 Februari 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ines Indiana

NIM : 1903016020

Yth.

Bpk. Anwar Kumaidi, S.Pd, M.Pd  
di SMP N 23 Mijen Kota Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Ines Indiana

NIM : 1903016020

Alamat : Jl. Prof Dr.Hamka, Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan

Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP N 23 Mijen Kota Semarang

Pembimbing :

1. Dr. Darmu'in M.Ag

2. Atika Dyah Perwita M.M

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 7 Februari 2023 sampai dengan tanggal 7 Maret 2023.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)



PEMERINTAH KOTA SEMARANG

**DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Dr. Wahidin No. 118, Semarang – 50254

Telp. (024) 8412180, Fax. (024) 8317752

Laman [www.disdik.semarangkota.go.id](http://www.disdik.semarangkota.go.id); Posel [disdik@semarangkota.go.id](mailto:disdik@semarangkota.go.id)

**SURAT IZIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG**

Nomor : B/3069/070/III/2023

**TENTANG  
IZIN PENELITIAN**

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Nomor : 489/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2023 tanggal 07 Februari 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang,

**MEMBERIKAN IZIN**

Kepada mahasiswa;

Nama : INES INDIANA  
NIM/NIP/NIDN : 1903016020  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 23 MIJEN KOTA SEMARANG  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 23 Semarang

dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut;

1. Saat Penelitian tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di tempat Penelitian,
2. Menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat Penelitian,
3. Hasil Penelitian tidak dipublikasikan untuk mencari keuntungan/ kepentingan lain,
4. Kegiatan Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023 s.d 08 Maret 2023,
5. Menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang segera setelah selesai melakukan Penelitian.

Demikian surat izin Penelitian ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang  
Pada tanggal : 10 Januari 2023

A. Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Semarang  
Sekretaris

Dr. Muhammad Ansan, S.Ag., M.Kom

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang
2. Kepala SMP Negeri 23 Semarang

## Lampiran IV

### Surat Telah Riset

 **PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 23 SEMARANG**  
Jl. RM. Hadi Soebeno Mijen Kota Semarang Telp. 024-7711053 Kode Pos 50215  
Email: [smpnegeri23semarang@gmail.com](mailto:smpnegeri23semarang@gmail.com) web : [www.smpn23.semarangkota.go.id](http://www.smpn23.semarangkota.go.id)  
NPSN : 20328816 NIS : 200230 NIS : 201030101023

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : C/178/422/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 23 Semarang:

Nama : ANWAR KUMAI, S. Pd. M.Pd  
NIP : 19630703 198803 1 011  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 23 Semarang

Dengan ini menyatakan telah Penelitian :

Nama : Ines Indiana  
NIM : 1903016020  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam, S1  
Judul : "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU  
KEAGAMAAN SISWA KELAS VIII DI SMP N 23 MIJEN KOTA SEMARANG"  
Pada waktu : 7 Februari s.d 7 Maret 2023

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Maret 2023  
Kepala SMP Negeri 23 Semarang

  
Anwar Kumaidi, S.Pd. M.Pd

## **Lampiran V**

### **Instrumen Penelitian**

#### **Angket Tentang Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP N 23 Semarang**

Nama :

Kelas :

### **Bagian I**

#### **Penggunaan Media Sosial**

##### **A. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah nama dan Kelas sebelum mengerjakan soal
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut saudara paling sesuai
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
3. Kejujuran saudara sangat membantu dan memudahkan dalam penelitian ini
4. Terima kasih atas partisipanya

## B. Pertanyaan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	saya sering menggunakan media sosial				
2	saya tidak pernah menggunakan media sosial				
3.	Saya menggunakan media sosial kurang dari 1 jam sehari				
4.	Saya menggunakan media sosial lebih dari 3 jam sehari				
5.	Saya tidak menggunakan media sosial dalam satu hari				
6.	Saya jarang menggunakan media sosial dalam satu hari				
7.	Saya menggunakan whatsapp sebagai sarana berkomunikasi dan silaturahmi dengan teman maupun keluarga				
8.	Saya menggunakan				

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	instagram dan tik-tok sebagai sarana berbagi informasi dengan teman				
9.	Saya menggunakan youtube untuk mencari video yang mengandung unsur pornografi				
10.	Adanya media sosial mendapatkan berbagai informasi, menjalin silaturahmi dengan teman, keluarga dan berbagai pengalaman				
11.	Adanya media sosial dapat mengembangkan keterampilan dan kreativitas saya				
12.	Sering mengakses media sosial dapat memperluas jaringan pertemanan saya				
13.	Adanya media sosial meningkatkan pengetahuan saya melalui data dan				

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	informasi yang saya temukan				
14.	Saya tidak bisa sehari tanpa mengakses media sosial				
15.	Sering mengakses media sosial membuat saya jadi malas belajar				
16.	Saya sering menunda sholat ketika sedang mengakses media sosial				
17.	Saya mengakses media sosial sampai larut malam				

## Bagian II

### Perilaku Keagamaan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya Allah bersifat wujud artinya ada, dengan demikian Allah pasti ada				
2.	Saya meyakini bahwa ada malikat yang selalu				

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	mencatat perbuatan baik dan buruk saya				
3.	Saya percaya hanya al-Qur'an kitab Allah				
4.	Saya percaya Allah menurunkan Nabi kemuka bumi untuk menyempurnakan akhlak dan Tauhid manusia				
5.	Saya selalu membaca al-Qur'an setiap hari				
6.	Saya melaksanakan sholat lima waktu setiap hari				
7.	Saya melaksanakan sholat sunnah rawatib sebelum melakukan sholat fardhu				
8.	Saya senaniasa berzikir setelah sholat				
9.	Saya tidak pernah berzikir setelah melaksanakan sholat				
10.	Ketika sedang marah hati lebih tenang menyebut				

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	asma Allah				
11.	Saya berdoa ketika mendapatkan cobaan dari Allah				
12.	Saya merasakan bahwa saya dekat dengan Allah dimana saja				
13.	Saya merasa jengkel jika ada teman yang mengajak/mengingatkan untuk sholat atau beribadah				
14.	Untuk mengetahui isi al-Qur'an saya belajar membaca dan memahami kandungan isi al-Qur'an				
15.	Rukun iman dan rukun Islam adalah dasar yang harus diimani dan dilaksanakan				
16.	Puasa tidak hanya menahan lapar dan haus, puasa juga dilatih mengendalikan hawa nafsu dan				

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	ditanamkan nirlai moral atau akhlak yang baik kepada manusia				
17.	Sholat jama'ah tidak penting yang terpenting bukan banyaknya pahala melainkan ibadah sholatnya				
18.	Ketika ada rizki saya sisihkan untuk dimasukkan ke kotak amal				
19.	Ketika ada teman yang berbuat salah saya memaafkan				
20.	Saya senang menjelakkan keburukan orang lain				
21.	Ketika melihat teman atau orang lain dalam kesusahan saya segera menawarkan bantuan				

## Lampiran VI

### Nilai r hitung

<b>Tabel r Product Moment</b>											
<b>Pada Sig,0,05 (Two Tail)</b>											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	<b>0.482</b>	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	total
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	1	3	2	57	
2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	62	
3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	57	
4	4	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	47	
5	4	4	3	1	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	4	3	48	
6	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	53	
7	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	59	
8	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	52	
9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	51	
10	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	54	
11	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	48	
12	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	63	
13	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	56	
14	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	54	
15	4	4	4	1	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	54	
16	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	61	
17	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	1	53	
18	3	3	3	2	4	3	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	50	
19	3	4	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	54	
20	4	4	4	2	3	3	4	1	4	4	3	2	4	1	2	3	50	
21	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	49	
22	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	56	
23	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	54	
24	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	52	
25	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	56	
26	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	60	
27	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	57	
28	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	57	
29	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	51	
30	4	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	1	1	4	1	49	
31	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	50	
32	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	59	
33	3	3	3	1	2	4	2	1	4	4	4	3	1	4	4	2	48	
34	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	53	
35	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	58	
36	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	57	
37	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	53	
38	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	52	
39	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	64	
40	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	48	
41	2	2	4	3	1	3	3	2	4	2	2	3	2	1	3	2	42	
42	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	53	
43	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	1	54	
44	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	55	
45	3	1	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	1	2	1	47	
46	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	2	2	3	55	
47	3	3	3	1	4	3	2	4	4	4	4	4	1	3	2	1	50	
48	4	4	4	1	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	55	
49	4	3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	55	
50	3	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	55	
51	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	57	
52	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	62	
53	1	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	52	
54	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	59	
55	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	57	
56	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	2	52	
57	1	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1	4	4	52	
58	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	2	3	4	2	56	
59	4	3	3	1	4	3	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	52	
60	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	54	
61	1	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	1	1	1	1	45	
62	3	4	4	1	2	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	53	
63	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	50	
64	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	49	
65	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	55	
66	1	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	47	
67	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	4	2	1	3	1	49	
68	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	1	1	2	1	47	
69	2	4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	3	1	1	1	1	47	
70	3	3	4	1	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	49	
71	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	49	
72	4	3	3	1	2	3	4	4	4	4	3	4	1	2	2	1	49	
73	2	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	1	49	
74	4	4	3	1	4	4	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	46	
75	3	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	52	
76	4	4	3	1	4	3	4	1	4	4	4	3	1	4	4	1	52	
77	3	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59	
78	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	59	

4150



**Lampiran IX**  
**Uji Reabilitas**

Variabel X

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,659	21

Variabel Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,702	24

**Lampiran X**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,24830963
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,043
	Negative	-,055
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Lampiran XI**  
**Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X * Y	Between Groups	(Combined)	825,943	20	41,297	1,712	,058
		Linearity	79,772	1	79,772	3,307	,074
		Deviation from Linearity	746,171	19	39,272	1,628	,080
	Within Groups		1374,775	57	24,119		

## Lampiran XII

### Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,190 <sup>a</sup>	,036	,024	5,283

a. Predictors: (Constant), x

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79,772	1	79,772	2,858	,095 <sup>b</sup>
	Residual	2120,946	76	27,907		
	Total	2200,718	77			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60,132	7,121		8,445	,000
X	,226	,133	,190	1,691	,095

a. Dependent Variable: y

variabel X												
Lama Penggunaan Media Sosial												
	1	2	3	4	5	6 Total						
1	4	4	4	4	4	4	24	4	sangat tinggi			
2	4	4	4	3	4	4	23	3,8	sangat tinggi			
3	4	3	4	1	4	4	20	3,3	sangat tinggi			
4	4	3	3	1	3	3	17	2,8	tinggi			
5	3	4	3	1	3	3	17	2,8	tinggi			
6	4	3	4	2	4	3	20	3,3	sangat tinggi			
7	4	3	3	2	4	4	20	3,3	sangat tinggi			
8	3	3	4	2	3	3	18	3	tinggi			
9	3	3	3	3	3	3	18	3	tinggi			
10	3	3	3	2	4	4	19	3,2	tinggi			
11	3	3	3	3	4	3	19	3,2	tinggi			
12	4	4	3	2	4	4	21	3,5	sangat tinggi			
13	4	4	3	1	3	4	19	3,2	tinggi			
14	4	4	3	2	3	3	19	3,2	tinggi			
15	4	4	4	1	2	4	19	3,2	tinggi			
16	4	3	4	3	4	4	22	3,7	sangat tinggi			
17	4	4	3	2	4	3	20	3,3	sangat tinggi			
18	3	3	3	2	4	3	18	3	tinggi			
19	3	4	3	1	4	3	18	3	tinggi			
20	4	4	4	2	3	3	20	3,3	sangat tinggi			
21	3	3	3	2	3	4	18	3	tinggi			
22	4	4	4	2	3	3	20	3,3	sangat tinggi			
23	3	3	3	2	4	3	18	3	tinggi			
24	3	4	3	3	4	4	21	3,5	sangat tinggi			
25	3	3	3	2	3	3	17	2,8	tinggi			
26	4	4	3	2	4	4	21	3,5	sangat tinggi			
27	4	4	3	2	4	4	21	3,5	sangat tinggi			
28	3	3	4	3	4	4	21	3,5	sangat tinggi			
29	3	3	3	1	4	3	17	2,8	tinggi			
30	4	3	3	1	3	3	17	2,8	tinggi			
31	3	3	4	2	3	4	19	3,2	tinggi			
32	4	4	3	4	2	4	21	3,5	sangat tinggi			
33	3	3	3	1	2	4	16	2,7	tinggi			
34	4	3	3	2	4	3	19	3,1	tinggi			
35	4	4	3	2	4	3	20	3,3	sangat tinggi			
36	3	4	4	3	4	3	21	3,5	sangat tinggi			
37	4	2	3	2	3	4	18	3	tinggi			
38	3	3	4	2	3	3	18	3	tinggi			
39	3	4	4	4	3	4	22	3,7	sangat tinggi			
40	4	4	3	3	2	3	19	3,2	tinggi			
41	2	2	4	3	1	3	15	2,5	sedang			
42	4	3	3	2	4	4	20	3,3	sangat tinggi			
43	3	3	3	2	4	4	19	3,2	tinggi			
44	4	3	3	2	3	4	19	3,2	tinggi			
45	3	1	3	3	4	4	18	3	tinggi			
46	4	3	4	4	4	3	22	3,7	sangat tinggi			
47	3	3	3	1	4	3	17	2,8	tinggi			
48	4	4	4	1	4	3	20	3,3	sangat tinggi			
49	4	3	4	1	2	3	17	2,8	tinggi			
50	3	2	3	1	3	4	16	2,7	tinggi			
51	3	4	4	2	2	4	19	3,2	tinggi			
52	4	4	4	2	3	4	21	3,5	sangat tinggi			
53	1	3	4	2	3	4	17	2,8	tinggi			
54	4	4	4	1	4	4	21	3,5	sangat tinggi			
55	4	4	4	2	4	4	22	3,7	sangat tinggi			
56	3	3	3	2	4	4	19	3,2	tinggi			
57	1	4	3	1	4	4	17	2,8	tinggi			
58	4	4	3	4	4	3	22	3,7	sangat tinggi			
59	4	3	3	1	4	3	18	3	tinggi			
60	3	4	4	4	3	4	22	3,7	sangat tinggi			
61	1	3	4	1	4	4	17	2,8	tinggi			
62	3	4	4	1	2	3	17	2,8	tinggi			
63	4	4	3	1	3	4	19	3,2	tinggi			
64	2	3	3	2	3	3	16	2,7	tinggi			
65	3	3	3	2	3	4	18	3	tinggi			
66	1	3	3	1	3	4	15	2,5	sedang			
67	3	3	3	1	3	4	17	2,8	tinggi			
68	4	4	3	2	4	3	20	3,3	sangat tinggi			
69	2	4	4	1	2	4	17	2,8	sangat tinggi			
70	3	3	4	1	2	4	17	2,8	sangat tinggi			
71	4	4	4	1	2	3	18	3	tinggi			
72	4	3	3	1	2	3	16	2,7	tinggi			
73	2	4	3	1	2	3	15	2,5	sedang			
74	4	4	3	1	4	4	20	3,3	sangat tinggi			
75	3	2	3	1	4	3	16	2,7	tinggi			
76	4	4	3	1	4	3	19	3,2	sangat tinggi			
77	3	2	3	1	4	3	16	2,7	tinggi			
78	4	4	4	1	3	4	20	3,3	sangat tinggi			
total							1469	245	3,1			

variabel X					
layanan media sosial					
	7	8	9	total	
1	4	3	4	11	3,7 sangat tinggi
2	3	4	4	11	3,7 sangat tinggi
3	3	4	4	11	3,7 sangat tinggi
4	3	2	4	9	3 tinggi
5	4	1	3	8	2,7 tinggi
6	3	3	4	10	3,3 sangat tinggi
7	3	2	4	9	3 tinggi
8	3	3	4	10	3,3 sangat tinggi
9	3	3	4	10	3,3 sangat tinggi
10	3	3	4	10	3,3 sangat tinggi
11	3	2	3	8	2,7 tinggi
12	4	3	4	11	3,7 sangat tinggi
13	4	3	4	11	3,7 sangat tinggi
14	3	3	4	10	3,3 sangat tinggi
15	4	3	4	11	3,7 sangat tinggi
16	4	4	4	12	4 sangat tinggi
17	2	2	4	8	2,7 tinggi
18	4	1	4	9	3 tinggi
19	4	4	4	12	4 sangat tinggi
20	4	1	4	9	3 tinggi
21	3	2	3	8	2,7 tinggi
22	4	4	4	12	4 sangat tinggi
23	4	4	4	12	4 sangat tinggi
24	2	2	4	8	2,7 tinggi
25	4	4	4	12	4 sangat tinggi
26	4	4	4	12	4 sangat tinggi
27	4	3	4	11	3,7 sangat tinggi
28	3	4	4	11	3,7 sangat tinggi
29	4	3	4	11	3,7 sangat tinggi
30	4	4	4	12	4 sangat tinggi
31	3	3	4	10	3,3 sangat tinggi
32	4	3	4	11	3,7 sangat tinggi
33	2	1	4	7	2,3 sedang
34	3	3	3	9	3 tinggi
35	4	4	4	12	4 sangat tinggi
36	4	3	4	11	3,7 sangat tinggi
37	4	3	4	11	3,7 sangat tinggi
38	4	3	4	11	3,7 sangat tinggi
39	4	4	4	12	4 sangat tinggi
40	4	3	3	10	3,3 sangat tinggi
41	3	2	4	9	3 tinggi
42	3	3	4	10	3,3 sangat tinggi
43	4	4	4	12	4 sangat tinggi
44	3	4	4	11	3,7 sangat tinggi
45	3	2	4	9	3 tinggi
46	4	1	4	9	3 tinggi
47	2	4	4	10	3,3 sangat tinggi
48	4	2	4	10	3,3 sangat tinggi
49	4	4	4	12	4 sangat tinggi
50	4	4	4	12	4 sangat tinggi
51	4	4	4	12	4 sangat tinggi
52	4	3	4	11	3,7 sangat tinggi
53	4	3	4	11	3,7 sangat tinggi
54	4	4	4	12	4 sangat tinggi
55	4	4	4	12	4 sangat tinggi
56	4	2	4	10	3,3 sangat tinggi
57	4	3	4	11	3,7 sangat tinggi
58	1	4	4	9	3 tinggi
59	4	4	4	12	4 sangat tinggi
60	4	4	4	12	4 sangat tinggi
61	4	4	3	11	3,7 sangat tinggi
62	3	1	4	8	2,7 tinggi
63	3	4	4	11	3,7 sangat tinggi
64	4	3	4	11	3,7 sangat tinggi
65	4	4	4	12	4 sangat tinggi
66	3	3	4	10	3,3 sangat tinggi
67	4	3	4	11	3,7 sangat tinggi
68	4	3	4	11	3,7 sangat tinggi
69	3	4	4	11	3,7 sangat tinggi
70	3	3	4	10	3,3 sangat tinggi
71	3	4	4	11	3,7 sangat tinggi
72	4	4	4	12	4 sangat tinggi
73	4	4	4	12	4 sangat tinggi
74	3	2	1	6	2 sedang
75	4	3	3	10	3,3 sangat tinggi
76	4	1	4	9	3 tinggi
77	4	4	4	12	4 sangat tinggi
78	4	4	4	12	4 sangat tinggi
total				819	273 3,5

variabel X											
dampak media sosial											
	10	11	12	13	14	15	16	17	total		
1	3	4	4	3	2	1	3	2	22	2,75	tinggi
2	4	4	4	4	3	3	4	2	28	3,5	sangat tinggi
3	4	4	4	4	1	1	4	4	26	3,25	tinggi
4	3	2	3	3	2	2	3	3	21	2,625	tinggi
5	3	3	3	3	2	2	4	3	23	2,875	tinggi
6	3	3	3	4	2	3	3	2	23	2,875	tinggi
7	4	4	4	3	3	4	4	4	30	3,75	sangat tinggi
8	3	3	3	3	3	4	3	2	24	3	tinggi
9	4	3	3	3	2	2	3	3	23	2,875	tinggi
10	4	3	4	4	2	2	3	3	25	3,125	tinggi
11	3	3	3	4	2	2	2	2	21	2,625	tinggi
12	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,875	sangat tinggi
13	4	4	3	4	3	2	3	3	26	3,25	tinggi
14	3	3	3	3	2	4	4	3	25	3,125	tinggi
15	3	3	3	3	4	2	2	4	24	3	tinggi
16	3	4	3	4	2	3	4	4	27	3,375	sangat tinggi
17	4	4	4	4	3	2	3	1	25	3,125	tinggi
18	3	3	3	3	3	2	3	3	23	2,875	tinggi
19	4	3	3	4	2	3	3	2	24	3	tinggi
20	4	3	2	4	1	2	3	2	21	2,625	tinggi
21	3	3	3	4	2	3	3	2	23	2,875	tinggi
22	4	3	3	4	2	3	3	2	24	3	tinggi
23	3	3	3	3	2	3	4	3	24	3	tinggi
24	4	3	3	3	2	3	3	2	23	2,875	tinggi
25	4	4	4	4	1	3	4	3	27	3,375	sangat tinggi
26	4	3	4	4	2	3	4	3	27	3,375	sangat tinggi
27	3	3	4	3	3	3	4	2	25	3,125	tinggi
28	4	3	3	3	1	3	4	4	25	3,125	tinggi
29	3	3	3	3	2	2	4	3	23	2,875	tinggi
30	3	3	3	4	1	1	4	1	20	2,5	sedang
31	3	3	3	4	2	2	2	2	21	2,625	tinggi
32	4	4	3	4	2	4	2	4	27	3,375	sangat tinggi
33	4	4	3	3	1	4	4	2	25	3,125	tinggi
34	3	3	2	4	3	3	3	4	25	3,125	tinggi
35	4	4	4	4	2	3	3	2	26	3,25	tinggi
36	4	4	4	4	2	3	2	2	25	3,125	tinggi
37	4	4	4	3	3	2	2	2	24	3	tinggi
38	4	3	3	4	3	2	2	2	23	2,875	tinggi
39	4	4	4	3	3	4	4	4	30	3,75	sangat tinggi
40	3	3	3	3	2	1	2	2	19	2,375	tinggi
41	2	3	2	3	2	1	3	2	18	2,25	sedang
42	3	4	3	3	3	2	3	2	23	2,875	tinggi
43	4	4	4	3	1	3	3	1	23	2,875	tinggi
44	3	3	4	4	3	3	3	2	25	3,125	tinggi
45	3	3	3	4	3	1	2	1	20	2,5	sedang
46	4	3	4	4	2	2	2	3	24	3	tinggi
47	4	4	4	4	1	3	2	1	23	2,875	tinggi
48	3	4	4	3	3	3	3	2	25	3,125	tinggi
49	4	4	4	4	1	3	4	2	26	3,25	tinggi
50	4	4	4	4	2	3	4	2	27	3,375	sangat tinggi
51	4	4	4	3	3	3	3	2	26	3,25	tinggi
52	3	4	4	3	4	4	4	4	30	3,75	sangat tinggi
53	3	3	3	2	3	2	4	4	24	3	tinggi
54	4	4	4	4	1	1	4	4	26	3,25	tinggi
55	4	4	4	4	1	2	2	2	23	2,875	tinggi
56	4	3	3	3	2	3	3	2	23	2,875	tinggi
57	4	4	3	3	1	1	4	4	24	3	tinggi
58	4	3	3	4	2	3	4	2	25	3,125	tinggi
59	1	4	4	3	1	4	4	1	22	2,75	tinggi
60	4	4	4	4	1	1	1	1	20	2,5	sedang
61	3	3	3	4	1	1	1	1	17	2,125	sedang
62	3	4	4	4	3	3	3	4	28	3,5	sangat tinggi
63	4	4	4	4	1	1	1	1	20	2,5	sedang
64	3	3	3	3	2	2	3	3	22	2,75	tinggi
65	4	4	4	4	2	2	4	1	25	3,125	tinggi
66	4	3	3	3	2	2	2	3	22	2,75	tinggi
67	3	4	3	4	2	1	3	1	21	2,625	tinggi
68	3	4	4	4	1	1	2	1	20	2,5	sedang
69	4	4	4	3	1	1	1	1	19	2,375	sedang
70	4	3	3	3	2	2	3	2	22	2,75	tinggi
71	4	4	4	4	1	1	1	1	20	2,5	sedang
72	4	4	3	4	1	2	2	1	21	2,625	tinggi
73	4	4	4	4	1	2	2	1	22	2,75	tinggi
74	3	3	3	3	1	2	2	3	20	2,5	sedang
75	3	3	3	3	3	4	4	3	26	3,25	tinggi
76	4	4	3	3	1	4	4	1	24	3	tinggi
77	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3,875	sangat tinggi
78	4	3	4	4	4	3	2	3	27	3,375	sangat tinggi
total									1862	232,8	2,9

variabel Y							
dimensi keyakinan							
	1	2	3	4	total		
1	4	4	1	4	13	3,25	baik
2	4	3	1	3	11	2,75	baik
3	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik
4	4	4	4	4	16	4	sangat baik
5	3	4	3	3	13	3,25	baik
6	3	4	1	4	12	3	baik
7	3	3	3	4	13	3,25	baik
8	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik
9	4	3	1	4	12	3	baik
10	4	3	4	4	15	3,75	sangat baik
11	4	4	2	4	14	3,5	sangat baik
12	4	4	3	4	15	3,75	sangat baik
13	3	4	1	4	12	3	baik
14	3	3	4	4	14	3,5	sangat baik
15	4	4	1	3	12	3	baik
16	4	4	1	3	12	3	baik
17	3	4	3	3	13	3,25	baik
18	4	3	4	4	15	3,75	sangat baik
19	4	3	1	3	11	2,75	baik
20	4	3	4	4	15	3,75	sangat baik
21	4	4	1	4	13	3,25	baik
22	4	4	2	4	14	3,5	sangat baik
23	4	4	1	4	13	3,25	baik
24	4	4	4	4	16	4	sangat baik
25	3	4	1	4	12	3	baik
26	3	3	1	4	11	2,75	baik
27	3	4	1	3	11	2,75	baik
28	3	3	1	4	11	2,75	baik
29	3	3	3	3	12	3	baik
30	3	4	1	4	12	3	baik
31	4	3	3	3	13	3,25	baik
32	3	3	1	4	11	2,75	baik
33	4	3	1	4	12	4	sangat baik
34	4	3	2	3	12	3	baik
35	3	3	4	4	14	3,5	sangat baik
36	4	3	1	4	12	3	baik
37	4	3	1	4	12	3	baik
38	4	3	1	4	12	3	baik
39	4	3	3	4	14	3,5	sangat baik
40	4	3	1	3	11	2,75	baik
41	3	4	1	3	11	2,75	baik
42	3	4	1	4	12	3	baik
43	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik
44	3	3	1	4	11	2,75	baik
45	3	4	1	4	12	3	baik
46	3	3	4	4	14	3,5	sangat baik
47	4	4	1	4	13	3,25	baik
48	4	3	1	4	12	3	baik
49	4	3	1	4	12	3	baik
50	4	4	1	4	13	3,25	baik
51	4	3	1	4	12	3	baik
52	4	4	1	4	13	3,25	baik
53	4	3	1	4	12	3	baik
54	4	4	4	4	16	4	sangat baik
55	4	4	1	4	13	3,25	baik
56	4	4	4	4	16	4	sangat baik
57	4	4	4	4	16	4	sangat baik
58	4	4	1	4	13	3,25	baik
59	4	4	4	4	16	4	sangat baik
60	4	4	1	4	13	3,25	baik
61	4	4	1	4	13	3,25	baik
62	4	4	1	4	13	3,25	baik
63	4	4	4	4	16	4	sangat baik
64	4	4	4	4	16	4	sangat baik
65	4	4	4	4	16	4	sangat baik
66	4	4	1	4	13	3,25	baik
67	4	4	1	4	13	3,25	baik
68	4	4	3	4	15	3,75	sangat baik
69	4	4	4	4	16	4	sangat baik
70	4	4	3	3	14	3,5	sangat baik
71	4	4	4	4	16	4	sangat baik
72	4	4	4	4	16	4	sangat baik
73	4	4	4	4	16	4	sangat baik
74	4	4	2	3	13	3,25	baik
75	4	4	4	4	16	4	sangat baik
76	4	4	1	4	13	3,25	baik
77	4	4	4	4	16	4	sangat baik
78	4	4	4	4	16	4	sangat baik
total					1048	263	3,3

variabel Y						
dimensi praktik agama						
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	3	2	14 2,8 baik
2	4	4	3	3	3	17 3,4 sangat baik
3	2	4	2	2	2	12 2,4 cukup
4	3	3	3	3	3	15 3 baik
5	3	4	2	3	3	15 3 baik
6	3	4	3	3	4	17 3,4 sangat baik
7	4	4	3	3	4	18 3,6 sangat baik
8	3	3	3	3	3	15 3 baik
9	3	4	2	3	1	13 2,6 baik
10	3	3	4	3	3	16 3,2 baik
11	3	3	3	3	3	15 3 baik
12	4	4	3	4	4	19 3,8 sangat baik
13	4	4	3	3	3	17 3,4 sangat baik
14	3	3	1	4	4	15 3 baik
15	4	4	3	4	3	18 3,6 sangat baik
16	4	4	3	4	3	18 3,6 sangat baik
17	3	3	3	4	3	16 3,2 baik
18	3	3	3	3	3	15 3 baik
19	4	4	3	3	3	17 3,4 sangat baik
20	3	3	2	2	4	14 2,8 baik
21	4	3	3	3	4	17 3,4 sangat baik
22	3	4	3	3	2	15 3 baik
23	4	3	3	3	4	17 3,4 sangat baik
24	3	3	3	3	3	15 3 baik
25	3	4	2	3	3	15 3 baik
26	3	4	2	4	4	17 3,4 sangat baik
27	3	3	3	3	4	16 3,2 baik
28	3	3	3	4	3	16 3,2 baik
29	3	4	3	4	4	18 3,6 sangat baik
30	3	3	3	3	3	15 3 baik
31	3	3	2	3	3	14 2,8 baik
32	3	4	2	4	4	17 3,4 sangat baik
33	2	4	2	2	3	13 2,6 baik
34	3	3	3	3	3	15 3 baik
35	2	3	3	4	3	15 3 baik
36	2	2	2	3	4	13 2,6 baik
37	3	3	3	3	2	14 2,8 baik
38	3	3	3	4	4	17 3,4 sangat baik
39	4	4	3	4	4	19 3,8 sangat baik
40	3	3	2	2	3	13 2,6 baik
41	2	3	2	3	3	13 2,6 baik
42	4	4	2	3	1	14 2,8 baik
43	4	4	3	3	4	18 3,6 sangat baik
44	2	3	2	3	3	13 2,6 baik
45	2	3	2	3	3	13 2,6 baik
46	4	3	2	4	3	16 3,2 baik
47	3	3	3	3	3	15 3 baik
48	4	2	2	3	2	13 2,6 baik
49	3	4	3	3	3	16 3,2 baik
50	4	4	3	4	4	19 3,8 sangat baik
51	4	4	3	3	4	18 3,6 sangat baik
52	4	3	4	2	4	17 3,4 sangat baik
53	4	4	2	3	4	17 3,4 sangat baik
54	4	4	1	4	4	17 3,4 sangat baik
55	2	4	1	4	4	15 3 baik
56	3	4	2	3	3	15 3 baik
57	3	4	3	3	4	17 3,4 sangat baik
58	3	3	3	3	3	15 3 baik
59	4	4	3	4	4	19 3,8 sangat baik
60	4	4	4	4	4	20 4 sangat baik
61	4	4	4	4	4	20 4 sangat baik
62	2	3	2	3	4	14 2,8 baik
63	4	4	4	4	4	20 4 sangat baik
64	2	3	3	2	4	14 2,8 baik
65	3	4	2	2	4	15 3 baik
66	3	3	2	3	4	15 3 baik
67	3	3	2	3	3	14 2,8 baik
68	3	3	3	3	4	16 3,2 baik
69	4	4	4	4	4	20 4 sangat baik
70	3	3	3	3	2	14 2,8 baik
71	3	3	2	3	4	15 3 baik
72	3	4	3	3	4	17 3,4 sangat baik
73	3	4	3	3	4	17 3,4 sangat baik
74	3	3	3	3	4	16 3,2 baik
75	4	3	2	3	4	16 3,2 baik
76	2	3	2	2	3	12 2,4 cukup
77	2	4	2	3	4	15 3 baik
78	2	4	2	4	4	16 3,2 baik
total						1233 247 3,1

perilaku keagamaan							
dimensi perasaan beragama							
	1	2	3	4	total		
1	4	4	4	4	16	4	sangat baik
2	3	4	3	4	14	3,5	sangat baik
3	4	4	4	4	16	4	sangat baik
4	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik
5	3	3	3	4	13	3,25	baik
6	4	3	3	4	14	3,5	sangat baik
7	3	4	3	4	14	3,5	sangat baik
8	4	4	3	4	15	3,75	sangat baik
9	4	4	4	4	16	4	sangat baik
10	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik
11	2	4	4	4	14	3,5	sangat baik
12	4	4	3	4	15	3,75	sangat baik
13	4	4	4	4	16	4	sangat baik
14	4	3	4	4	15	3,75	sangat baik
15	3	4	3	4	14	3,5	sangat baik
16	3	4	3	4	14	3,5	sangat baik
17	3	2	4	3	12	3	baik
18	2	3	3	4	12	3	baik
19	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik
20	4	4	4	4	16	4	sangat baik
21	4	4	4	4	16	4	sangat baik
22	3	3	4	3	13	3,25	baik
23	3	3	4	4	14	3,5	sangat baik
24	3	4	3	4	14	3,5	sangat baik
25	4	4	4	4	16	4	sangat baik
26	4	4	4	4	16	4	sangat baik
27	3	3	4	4	14	3,5	sangat baik
28	4	4	4	1	13	3,25	baik
29	3	3	3	4	13	3,25	baik
30	4	4	3	4	15	3,75	sangat baik
31	3	3	3	3	12	3	baik
32	4	3	4	4	15	3,75	sangat baik
33	4	4	4	4	16	4	sangat baik
34	3	3	3	3	12	3	baik
35	4	4	4	4	16	4	sangat baik
36	4	4	3	4	15	3,75	sangat baik
37	4	4	4	2	14	3,5	sangat baik
38	4	4	4	4	16	4	sangat baik
39	4	4	3	4	15	3,75	sangat baik
40	3	3	3	3	12	3	baik
41	3	3	3	4	13	3,25	baik
42	3	3	3	4	13	3,25	baik
43	4	4	4	4	16	4	sangat baik
44	3	3	3	3	12	3	baik
45	3	3	3	3	12	3	baik
46	4	4	4	4	16	4	sangat baik
47	4	4	4	4	16	4	sangat baik
48	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik
49	4	4	4	4	16	4	sangat baik
50	4	3	4	4	15	3,75	sangat baik
51	4	4	4	3	15	3,75	sangat baik
52	4	1	4	4	13	3,25	baik
53	4	4	3	4	15	3,75	sangat baik
54	4	4	4	4	16	4	sangat baik
55	4	4	3	4	15	3,75	sangat baik
56	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik
57	4	4	4	4	16	4	sangat baik
58	4	4	3	4	15	3,75	sangat baik
59	4	3	4	4	15	3,75	sangat baik
60	4	4	4	4	16	4	sangat baik
61	3	3	4	3	13	3,25	baik
62	4	4	4	4	16	4	sangat baik
63	3	3	4	3	13	3,25	baik
64	4	4	4	4	16	4	sangat baik
65	3	3	4	3	13	3,25	baik
66	3	3	4	3	13	3,25	baik
67	4	4	4	4	16	4	sangat baik
68	4	4	4	3	15	3,75	sangat baik
69	3	3	4	4	14	3,5	sangat baik
70	2	4	4	4	14	3,5	sangat baik
71	3	3	4	4	14	3,5	sangat baik
72	4	4	4	4	16	4	sangat baik
73	4	3	4	4	15	3,75	sangat baik
74	3	3	3	3	12	3	baik
75	4	4	4	4	16	4	sangat baik
76	4	4	4	4	16	4	sangat baik
77	4	4	4	4	16	4	sangat baik
78	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik
total					1136	284	3,6

variabel Y									
dimensi pengetahuan agama									
	1	2	3	4	total				
1	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
2	3	3	4	2	12	3	baik		
3	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
4	3	3	3	3	12	3	baik		
5	3	4	4	4	15	3,8	sangat baik		
6	3	4	4	3	14	3,5	sangat baik		
7	3	4	4	3	14	3,5	sangat baik		
8	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
9	3	4	4	2	13	3,3	baik		
10	4	4	4	1	13	3,3	baik		
11	4	3	4	3	14	3,5	sangat baik		
12	4	4	4	3	15	3,8	sangat baik		
13	4	4	4	3	15	3,8	sangat baik		
14	3	4	4	4	15	3,8	sangat baik		
15	3	3	4	3	13	3,3	baik		
16	3	3	4	3	13	3,3	baik		
17	3	4	4	3	14	3,5	sangat baik		
18	3	3	4	3	13	3,3	baik		
19	4	3	3	2	12	3	baik		
20	3	4	4	4	15	3,8	sangat baik		
21	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
22	4	4	4	2	14	3,5	sangat baik		
23	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
24	3	4	4	4	15	3,8	sangat baik		
25	4	4	4	2	14	3,5	sangat baik		
26	3	4	4	4	15	3,8	sangat baik		
27	3	4	3	2	12	3	baik		
28	4	4	4	1	13	3,3	baik		
29	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
30	3	4	4	1	12	3	baik		
31	3	3	4	3	13	3,3	baik		
32	3	4	4	3	14	3,5	sangat baik		
33	4	4	4	1	13	3,3	baik		
34	3	3	3	3	12	3	baik		
35	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
36	3	4	4	3	14	3,5	sangat baik		
37	4	4	4	3	15	3,8	sangat baik		
38	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
39	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
40	3	3	3	3	12	3	baik		
41	3	3	3	1	10	2,5	cukup		
42	3	3	3	3	12	3	baik		
43	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
44	3	3	3	3	12	3	baik		
45	3	3	3	3	12	3	baik		
46	4	4	4	1	13	3,3	baik		
47	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
48	2	4	4	3	13	3,3	baik		
49	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
50	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
51	4	4	3	1	12	3	baik		
52	4	3	4	4	15	3,8	sangat baik		
53	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
54	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
55	3	4	4	2	13	3,3	baik		
56	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
57	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
58	4	4	4	2	14	3,5	sangat baik		
59	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
60	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
61	3	3	4	4	14	3,5	sangat baik		
62	3	3	3	4	13	3,3	baik		
63	3	3	4	3	13	3,3	baik		
64	4	3	3	4	14	3,5	sangat baik		
65	3	3	4	3	13	3,3	baik		
66	3	3	3	4	13	3,3	baik		
67	3	4	3	4	14	3,5	sangat baik		
68	2	4	4	4	14	3,5	sangat baik		
69	3	4	3	4	14	3,5	sangat baik		
70	4	4	4	2	14	3,5	sangat baik		
71	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
72	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
73	4	4	3	4	15	3,8	sangat baik		
74	4	4	3	3	14	3,5	sangat baik		
75	4	4	3	2	13	3,3	baik		
76	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
77	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
78	4	4	4	4	16	4	sangat baik		
total					1108	277	3,5		

variabel Y								
dimensi konsekuensi								
	1	2	3	4	total			
1	4	4	3	3	14	3,5	sangat baik	
2	4	3	4	3	14	3,5	sangat baik	
3	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
4	3	4	3	3	13	3,25	baik	
5	4	3	3	3	13	3,25	baik	
6	3	4	4	3	14	3,5	sangat baik	
7	3	3	4	4	14	3,5	sangat baik	
8	1	3	4	4	12	3	baik	
9	3	4	3	4	14	3,5	sangat baik	
10	3	3	4	4	14	3,5	sangat baik	
11	3	3	3	3	12	3	baik	
12	3	3	4	4	14	3,5	sangat baik	
13	3	4	4	3	14	3,5	sangat baik	
14	3	3	3	4	13	3,25	baik	
15	3	3	4	3	13	3,25	baik	
16	3	3	4	3	13	3,25	baik	
17	4	4	3	4	15	3,75	sangat baik	
18	4	4	3	4	15	3,75	sangat baik	
19	4	3	3	3	13	3,25	baik	
20	3	3	3	4	13	3,25	baik	
21	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
22	3	3	3	3	12	3	baik	
23	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
24	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
25	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
26	3	3	3	3	12	3	baik	
27	3	3	3	3	12	3	baik	
28	4	4	3	4	15	3,75	sangat baik	
29	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik	
30	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
31	3	3	2	3	11	2,75	baik	
32	3	3	4	3	13	3,35	sangat baik	
33	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
34	4	3	3	3	13	3,25	baik	
35	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik	
36	3	2	3	3	11	2,75	baik	
37	4	3	3	3	13	3,25	baik	
38	3	3	4	3	13	3,25	baik	
39	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik	
40	3	3	3	3	12	3	baik	
41	3	3	2	3	12	3	baik	
42	3	3	3	3	12	3	baik	
43	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
44	3	3	3	3	12	3	baik	
45	3	3	3	3	12	3	baik	
46	4	3	1	3	11	2,75	baik	
47	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
48	3	3	3	3	12	3	baik	
49	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
50	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
51	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
52	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
53	3	3	4	4	14	3,5	sangat baik	
54	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
55	4	3	4	4	15	3,75	sangat baik	
56	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik	
57	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
58	3	4	3	3	13	3,25	baik	
59	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
60	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
61	4	4	3	4	15	3,75	sangat baik	
62	3	4	3	4	14	3,5	sangat baik	
63	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik	
64	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik	
65	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik	
66	3	4	3	4	14	3,5	sangat baik	
67	4	3	3	4	14	3,5	sangat baik	
68	3	3	4	3	13	3,25	baik	
69	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
70	3	4	3	4	14	3,5	sangat baik	
71	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
72	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
73	4	4	3	4	15	3,75	sangat baik	
74	3	3	3	3	12	3	baik	
75	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik	
76	4	4	4	4	16	4	sangat baik	
77	3	4	4	4	15	3,75	sangat baik	
78	4	2	3	3	12	3	baik	
total					1101	275	3,5	

**Lampiran XV**  
**Dokumentasi**









## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Ines Indiana
2. Tempat Tanggal Lahir : Toboali, 24 Mei 2001
3. Alamat Rumah : Jl. Damai Rt. 07/01,  
Tanjung Ketapang,  
Bangka Selatan, Provinsi  
Kepulauan Bangka  
Belitung 30783
4. HP : 0895605320792
5. E-Mail : [inesindiana6@gmail.com](mailto:inesindiana6@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Kuncup Stania : 2005-2007
  - b. SD N 3 Toboali : 2007-2013
  - c. SMP N 1 Toboali : 2013-2016
  - d. SMA N 1 Toboali : 2016-2019
2. Pendidikan non-Formal
  - a. Madrasah Diniyyah Mu'tadi'in Toboali Bangka Selatan